

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA KELAS III SD
NEGERI 55 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

NIM. 190209167

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSLAM — BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA KELAS
III SD NEGERI 55 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

MIETAHUL JANNAH
NIM. 190209167

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA KELAS III SD NEGERI 55
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Jumat, 24 November 2023
10 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

Penguji I,

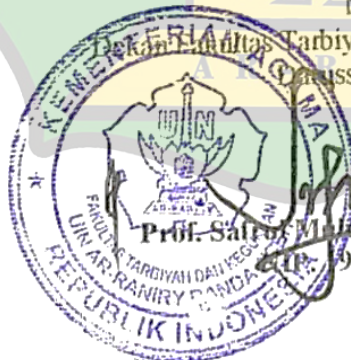
Penguji II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000071001


Nida Jasminta, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Jemberassalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 190209167
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawaban.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak menipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 November 2023


Miftahul Jannah
NIM.190209167


1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TGL. 20
METERAI
TEMPEL
43AKX616007158

ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 190209167
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan
Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SD Negeri 55
Banda Aceh.
Pembimbing I : Fajriah, S.Pd.I., M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis Karangan.

Rendahnya keterampilan menulis karangan siswa khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih dialami oleh siswa kelas III SD Negeri Banda Aceh, yang disebabkan guru belum menggunakan media gambar yang cocok dalam menulis karangan, yaitu mengajar menulis hanya dengan menyuruh siswa mengikuti tulisan guru di papan tulis saja tanpa ada media pendukung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan siswa setelah menggunakan media gambar seri pada kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument lembar observasi guru, siswa dan soal. Analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian yang diperoleh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa mengalami peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 75%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,47%. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 76,08%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 95,65%. Sedangkan hasil tes keterampilan menulis karangan siswa pada siklus I sebesar 63,15%, dan pada siklus II meningkat menjadi 92,10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr...Wb

Dengan menyebutkan Puji berserta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini, shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: "**Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SDN 55 Banda Aceh**". Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam kesempatan kali ini penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Saiful Muluk, S,Ag., MA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin-Raniry, beserta para dosen dan Staf yang telah membantu dan dan membekali penulisan dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fajriah, S.Pd,I., M.A selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan juga tenaga dalam membimbing, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd,I., M.Pd, selaku pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga dalam membimbing, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Farhan, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 55 Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di SD N 55 Banda Aceh tersebut.
6. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis, terima kasih yang sebesar-besar kepada ayah tercinta Fachruddin yang tiada hentinya mendoakan penulis, dan mama Alm. Mutia wati semoga bahagia disana walaupun tidak dapat melihat secara langsung tapi penulis tahu bahwa disana mama selalu mendoakan penulis, semoga mama bahagia disana melihat anaknya sudah menyelesaikan skripsi. Dan terima kasih untuk abang dan adek tercinta Reza Fahlevi dan Faiza Al Aceyyi yang selalu mendoakan penulis dan memberi semangat sampai detik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada sahabat tercinta (Seperjuangan) Fadlia, Badriah, Ulfa Riani yang telah memberikan semangat, motivasi, yang selalu menemani penulis dalam keadaan apapun serta memberikan dorongan agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih sudah banyak membantu, memotivasi dan memberikan pengalaman yang luar biasa kepada penulis dalam masa perkuliahan dan terima kasih atas semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan ini hanyalah milik Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini yang mana masih banyak terdapat kekurangan dalam berbagai segi. Namun penulis sudah berusaha dengan seluruh kemampuan yang ada dalam penulisan skripsi ini, Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada pembaca semua pihak.

Banda Aceh, 24 November 2023

Penulis,



Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 15
A. Keterampilan Menulis Karangan.....	15
1. Pengertian Keterampilan Menulis.....	15
2. Tujuan Menulis.....	17
3. Manfaat Keterampilan Menulis.....	18
4. Indikator Keterampilan Menulis Karangan.....	20
B. Penulisan Karangan.....	21
1. Pengertian Karangan.....	21
2. Jenis-Jenis Karangan.....	23
3. Kemampuan Menulis Karangan.....	27
C. Karangan Deskripsi.....	31
1. Pengertian Deskripsi.....	31
2. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi.....	33
3. Macam-Macam Deskripsi.....	33
4. Struktur Teks Deskripsi.....	36
D. Media Pembelajaran.....	37

1. Pengertian Media Pembelajaran	37
E. Media Gambar Seri	38
1. Pengertian Media Gambar Seri.....	38
2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri.....	39
3. Keunggulan Dan Kelemahan Media Gambar Seri....	40
4. Manfaat Media Gambar.....	42
5. Peran Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Menulis Karangan....	43
6. Contoh Media Gambar Seri.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Teknik Pengumpulan Data	52
C. Instrument Pengumpulan Data	56
D. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Gambar Umum SDN 55 Banda Aceh.....	62
B. Deskripsi Hasil Pendidikan.....	63
C. Analisis Hasil Penelitian	89
D. Pembahasan Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105
DOKUMENTASI PENELITIAN	159
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	161

DAFTAR TABEL

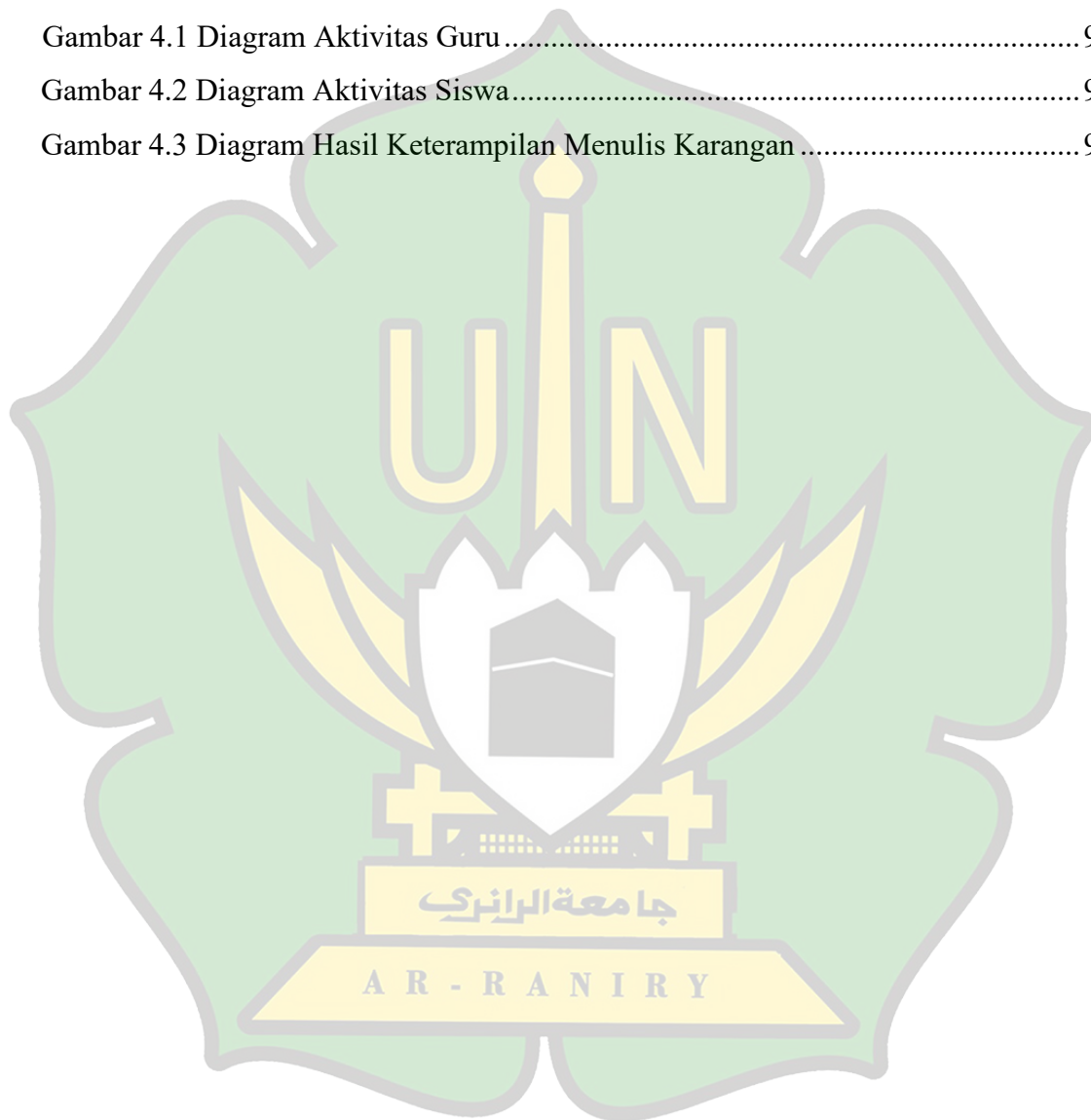
Tabel 2 1 Keunggulan Dan Kelemahan Media Gambar Seri	41
Tabel 3 1 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	54
Tabel 3 2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	54
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	56
Tabel 3 4 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa	58
Tabel 3 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	60
Tabel 4 1 Data Tenaga Pengajar SDN 55 Banda Aceh.....	62
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 55 Banda Aceh	63
Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Di SDN 55 Banda Aceh	64
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	68
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	71
Tabel 4.6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siswa Pada Siklus I	73
Tabel 4 7 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	75
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	80
Tabel 4.9 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	83
Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siswa Pada Siklus II	86
Tabel 4.11 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	88

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tata Cara Sholat	45
Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kurt	47
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	91
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa	92
Gambar 4.3 Diagram Hasil Keterampilan Menulis Karangan	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	105
Lampiran 2: Surat Validasi RPP dan Rubrik Menulis Karangan.....	106
Lampiran 3: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah.....	107
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah	108
Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	109
Lampiran 6: RPP Siklus I dan LKPD Siklus I	110
Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Serta Rubrik Keterampilan Menulis Karangan Siklus I.....	127
Lampiran 8: Lembar Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus I.....	133
Lampiran 9: RPP Siklus II dan LKPD II.....	134
Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Serta Rubrik Keterampilan Menulis Karangan Siklus II.....	149
Lampiran 11: Lembar Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus II.....	158
Lampiran 12: Dokumentasi Selama Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu alat komunikasi yang berupa pesan atau informasi secara tertulis yang ditujukan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis berupa alat atau medianya.¹ Jadi menulis merupakan sebagai kegiatan yang terampil dengan menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Kegiatan proses menulis dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis sangat penting untuk anak SD/MI sebab kegiatan menulis merupakan kegiatan mengutarakan ide, pemikiran dan menyampaikan data melalui bahasa yang tersusun agar pembaca dapat memahaminya.

Keterampilan menulis adalah sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan misalnya, memberitahu, menghibur, atau meyakinkan. Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata ataupun kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahami. Berdasarkan hal tersebut dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan benar. Proses menulis menggunakan kedua belahan otak dan proses mengaitkan antar kata, kalimat, paragraph maupun antar bab secara logis agar dapat

¹ Dalman, “*Keterampilan Menulis*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1

dipahami. Proses ini mendorong penulis harus berfikir secara logis, sistematis, dan kreatif. Sehingga kemampuan menulis harus benar-benar dikuasai oleh penulis.

Keterampilan menulis bisa dilatih dari usia SD/MI, yakni dengan melalui pembelajaran menulis karangan. Keterampilan menulis karangan sangat memerlukan penguasaan materi dasar yang mendukungnya, yaitu dengan menguasai banyak kosa kata, diksi, penyusunan kalimat, pembentukan paragraf, tanda baca, ejaan yang tepat, dan logika berpikir. Keterampilan menulis memiliki posisi sebagai keterampilan yang tinggi dibanding dengan keterampilan lainnya, seperti keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menulis berhubungan dengan keterampilan membaca karena penulis yang baik biasanya juga seorang pembaca yang baik. Jadi rajin membaca merupakan modal penting bagi seseorang yang ingin menjadi penulis yang professional, sehingga seseorang yang malas membaca dia tidak akan memiliki dasar yang kuat untuk menjadi penulis.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 17 Agustus 2023 mendapatkan informasi, bahwa nilai ulangan harian siswa di SDN 55 Banda Aceh pada materi keterampilan menulis karangan Pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan diantaranya rendahnya kemampuan menulis siswa karena pengajaran yang dilakukan guru hanya berorientasi pada pengetahuan dan teori sehingga siswa kurang berminat dan merasa kesulitan dalam menulis karangan, juga guru kurang menggunakan media yang tepat, Siswa juga bingung dalam menentukan

kata atau kalimat, dan penulisan bahasa yang kurang tepat. Siswa juga kurang motivasi belajar menulis sehingga siswa malas dalam hal menulis. Dan banyak siswa yang kekurangan kosa kata sehingga susah dalam menulis karangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 38 siswa yang ada di kelas III, terdapat 20 siswa yang kurang dalam keterampilan menulis karangan.

Media yang digunakan guru saat proses pembelajaran menulis karangan, masih kurang kreatif dan variatif. Guru dalam mengajarkan menulis karangan hanya dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan dengan menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis dan buku. Banyak siswa yang tidak memiliki gambaran dengan jelas terhadap ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk karangan. Sehingga menyebabkan siswa kurangnya motivasi terhadap pembelajaran menulis karangan. Dan juga teknik mengajar guru dalam kelas kurang menarik dan membuat siswa bosan. Jadi keterampilan menulis karangan siswa bisa dikatakan tergolong masih rendah, karena terbukti hanya beberapa siswa yang mampu menulis karangan dengan baik.

Hal tersebut terlihat dari hasil pra survey yang dikumpulkan bahwa rata-rata siswa kelas III, masih di bawah KKM yang ditetapkan di sekolah SDN 55 Banda Aceh. Hal tersebut terbukti dari hasil persentase ketuntasan klasikal siswa dalam keterampilan menulis karangan dari total 38 siswa yang ada di kelas III, hanya 18 siswa atau 47,36% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 hal ini, masih jauh dari persentase ketuntasan klasikal yang harus dicapai siswa pada

pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 55 Banda Aceh yaitu sebesar 80% yang ditentukan oleh pihak sekolah untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana jumlah siswa laki-laki 25 dan jumlah siswa perempuan berjumlah 13 siswa.²

Peneliti perlu untuk mencari sebuah solusi terkait dengan keterampilan menulis karangan yang masih rendah. Dalam hal ini peneliti memberikan salah satu solusi alternatif berupa media yang tepat dalam pembelajaran bahasa indonesia dihubungkan dengan kemampuan mengarang eksposisi, khususnya media gambar berseri. Melalui media gambar seri siswa akan terstimulan untuk memproduksi tulisan dengan panduan gambar yang mereka lihat. media gambar seri merupakan gambar berurutan yang mengikuti suatu percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan maksud yang terdapat pada gambar. disebut gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Gambar seri yaitu gambar yang menceritakan suatu peristiwa, setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut, gambar tersebut disusun secara berurutan sehingga membentuk cerita yang runtut. Gambar seri pada dasarnya mengutarakan suatu hal. Sehingga guru harus selektif dalam pemilihan gambar seri, karena jika gambar yang salah justru akan membuat siswa salah mengerti, dan menghasilkan makna pengungkapan yang salah.

Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III, sehingga nilai menulis karangan mereka dapat meningkat. Penggunaan

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Shalihin Guru Kelas III SDN 55 Banda Aceh, Tanggal 30 Februari 2023.

media yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam hal keterampilan menulis karangan. Kelebihan media ini dapat meningkatkan daya ingat siswa karena berisi gambar menarik sehingga siswa tidak memerlukan waktu lama dalam menulis karangan, juga melatih ketelitian dan ketepatan siswa dalam memperhatikan gambar, dalam menulis karangan.

Media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat bagus digunakan untuk melatih keterampilan menulis karangan dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita). media gambar seri bisa ditempelkan di papan tulis sehingga siswa satu kelas bisa memperhatikan dengan jelas, atau bisa juga dibagikan media gambar seri sesuai jumlah siswa yang ada agar siswa bisa melihat gambar dengan lebih jelas satu persatu. Dengan begitu siswa akan lebih fokus dalam menulis karangan, siswa tidak kebingungan untuk memulai menulis karangan. Hal ini membuat kreativitas siswa dapat berkembang secara maksimal.

Penerapan media gambar seri diharapkan bisa memberikan manfaat dan pengalaman baru bagi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran terutama pembelajaran menulis karangan. oleh karena itu, profesionalisme guru juga dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan kreatif dalam pengembangan keterampilan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. guru juga merupakan fasilitator dalam pendidikan yang harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa. selain itu guru harus dapat menggunakan metode dan media

pembelajaran yang bervariasi dan menarik sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran. pemilihan metode dan media pembelajaran yang bervariasi tentu harus dipertimbangkan sebelum menggunakannya karena harus memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, karakteristik peserta didik, alokasi waktu yang tersedia, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Sesuai dengan perkembangan siswa SD/MI, yang masih akan lebih mudah memahami materi/konsep bila melalui media yang konkret, begitu juga dalam hal pembelajaran menulis karangan. dengan memakai media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada sesuatu yang ada di dalam gambar. media gambar seri juga dapat menjadikan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan minat siswa untuk menulis karangan menjadi meningkat.

Pada saat mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada pada gambar dalam bentuk tulisan. Siswa lebih mudah membuat kalimat dan merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu sesuai dengan gambar. kemudian siswa merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang berkesinambungan sesuai dengan urutan gambar yang ada pada media tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini akan mencoba untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan keterampilan menulis karangan siswa dalam menguasai bahasa indonesia melalui media gambar seri, harapanya

dengan menggunakan media tersebut siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian berikut ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan siswa setelah menggunakan media gambar seri pada kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka peneliti memiliki tujuan dari penelitian berikut ini:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan siswa setelah menggunakan media gambar seri pada kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan serta dapat menambahkan wawasan pikiran tentang penggunaan media gambar seri sehingga bisa dijadikan sumber informasi yang bermanfaat untuk dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, dan dijadikan referensi di bidang karya ilmiah serta masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas dimasa yang akan datang.
- c. Mengetahui keberhasilan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan sebagai bahan masukan penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam menerapkan media gambar seri untuk materi menulis karangan pada siswa kelas III sebagai alternatif guru dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, juga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa melalui media gambar seri sehingga siswa lebih termotivasi dan terarah dalam menulis karangan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan pikiran bagi peneliti mengenai keterampilan menulis karangan siswa kelas III SDN 55 Banda Aceh melalui media gambar seri.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keterampilan Menulis Karangan

Keahlian adalah melaksanakan untuk ditindaklanjuti dengan tanggung jawab.³ Sedangkan mengarang adalah kemampuan menciptakan atau memilah pemikiran, renungan, gagasan, dan perjumpaan dengan menggunakan bahasa karangan yang baik dan benar. Sebuah karya tulis dikatakan baik apabila dapat menyampaikan pesan

³ Tim Pustaka Phonex, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 6, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), h. 868

sesuai dengan tujuan lingkungan kebahasaan yang diacu, sedangkan karya tulis dikatakan baik apabila mengikuti kaidah dan kaidah materi bahasa.

2. Media Gambar Seri

Media gambar seri adalah media gambar yang terdiri dari paling sedikit satu yang mempunyai alur cerita yang menghubungkan gambar yang satu dengan gambar yang lain, seperti pendapat Robertus Angkowo dan A. Kosasih yang mengatakan bahwa media gambar seri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.⁴

Gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Siswa berlatih menceritakan setiap gambar yang nantinya hasil cerita setiap gambar apabila dirangkai akan menjadi sebuah karangan yang utuh.⁵

Menurut peneliti media gambar seri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita dengan urutan tertentu. Gambar seri merupakan golongan / jenis media visual gambar diam dari dua dimensi yang masing-masing terdiri dari beberapa gambar yang merupakan rangkaian kejadian peristiwa tertentu, Yang memiliki satu kesatuan cerita antara gambar satu dengan gambar yang lainnya. Setiap gambar akan diberikan nomor sesuai dengan

⁴ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta Grasindo, 2007), h 26

⁵ Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 199

urutan jalan cerita. Untuk melatih keterampilan ekspresi tulis. Siswa disuruh untuk membuat suatu karangan yang berdasarkan gambar seri di papan tulis tersebut. Pada latihan mengarang dapat ditambahkan dengan ketentuan bahwa setiap gambar harus dikembangkan menjadi satu Alinea. Dan apabila gambar seri terdiri dari empat buah gambar yang saling bersambung maka karangan yang harus disusun oleh siswa terdiri atas empat alinea.

Adapun metode penelitian adalah menggunakan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan.

3. Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, karangan deskripsi adalah karangan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.⁶

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual didalamnya terdapat gagasan disampaikan melalui bahasa yang tepat dan teratur melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan

⁶ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkaa, 2007), h.66

sesuai yang dialami penulis. Adapun peneliti akan mengangkat materi menulis karangan dengan Tema 1(Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup) Subtema 1 (Ciri-ciri makhluk hidup) Pembelajaran 5.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian relevan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi yakni :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haryati Rahayu dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN Caturtunggal 3”** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Menggunakan gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Caturtunggal 3 depok, kabupaten Sleman. Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada pra Tindakan sebesar 67,41% meningkat menjadi 72,03% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 77,51%⁷

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini dari lokasi penelitian berbeda, tahun penelitian berbeda, tetapi media yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama yaitu media

⁷ Haryati, Rahayu, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN Caturtunggal 3” Skripsi (Kabupaten: sleman, 2012/2013), h. 6

gambar seri, dan menggunakan karangan narasi subjek dari penelitian yang lebih khusus pada (siswa kelas III 55 Banda Aceh).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Oktaviani dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Penggunaan Media Lagu Pada Siswa Kelas X MA Nurul Falah Pegedangan Tangerang”**⁸ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan media lagu yang diperdengarkan untuk lebih meningkatkan keterampilan mengarang cerita, kedua penelitian ini sama-sama mengamati cara belajar siswa yang digunakan peneliti melalui desain penelitian PTK, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menfokuskan pemahaman siswa dalam menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam menulis karangan dengan media gambar seri lebih menfokuskan pada meningkatkan anak dalam menulis karangan baik dari keruntutan (penyusunan urutan gagasan) dalam mengarang berdasarkan gambar seri.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Isroyati dengan judul **“Peningkatan kemampuan menulis narasi dengan penggunaan metode field trip siswa kelas**

⁸ Neni Oktaviani, “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Penggunaan Media Lagu Pada Siswa Kelas X Ma Nurul Falah Pegedangan Tangerang” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Jakarta, (Jakarta: 2012), h. 9

*IX di SMP dwiguna depok”*⁹ Penelitian ini menggunakan metode *Field trip* sebagai strategi untuk mengetahui cara mengarang cerita. Penulis memanfaatkan media gambar berurutan untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.



⁹ Isroyati, “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Penggunaan Metode Field Trip Siswa Kelas IX Di SMP Dwiguna Depok“ Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Keguruan Universitas Islam Negeri Jakarta, (Jakarta: 2010)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis Karangan

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah kemampuan untuk memanfaatkan akal, pertimbangan, pemikiran dan inovasi untuk menciptakan nilai yang berarti melalui kerja, perubahan atau menjadikan sesuatu yang lebih berarti (cinta). Sedangkan mengarang adalah tindakan individu dalam mengkomunikasikan pemikiran, atau renungannya melalui komposisi. Kemampuan menulis mengacu pada kemampuan individu dalam mengkomunikasikan atau mengomunikasikan pemikiran, kesimpulan dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tertulis.¹⁰ Maksud pendapat di atas adalah Keterampilan atau kemampuan mengarang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pemikiran atau pertimbangannya secara tertulis sehingga dapat dirasakan oleh orang lain.

Menulis adalah suatu kegiatan yang produktif, dalam kegiatan menulis ini, penulis berusaha terampil memanfaatkan struktur Bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara sendirinya, tetapi harus melalui Latihan terampil dan praktik yang banyak dan teratur.¹¹ Menulis adalah suatu kegiatan untuk

¹⁰ Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 125

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 3-4

membuat catatan atau informasi melalui penggunaan huruf atau karakter tertulis. Kegiatan menulis biasanya dilakukan dengan cara menggoreskan pena atau pensil ke atas kertas atau media lainnya.¹²

Menulis adalah keterampilan produktif berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan Bahasa lainnya, ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.¹³ Menurut Dinda Ridwanudin mengatakan “ Menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan ide yang ada dalam pikiran kealam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis adalah suatu bentuk berfikir dimana yang dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti.¹⁴

Tujuan dari kegiatan menulis adalah sebagai metode korespondensi yang berputar-putar. Seperti yang dikemukakan oleh Budinuryanti dkk mereka mengutarakan beberapa alasan untuk menyusun kemampuan, yaitu: mampu melihat kapasitas dan potensi diri. Dapat membantu dalam menciptakan pemikiran secara tidak memihak, dan terbiasa dengan refleksi metodis dan menyampaikan hal-hal baik melalui bahasa yang tersusun.¹⁵

¹² Alek A. dan Ahmad H.P, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 106

¹³ Isah Cahyani dan Hodija, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Upi Press, 2007), h. 10

¹⁴ Dindin Rindwanuddin, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Uin Press, 2015), h. 165

¹⁵ Budinuryanta, *Pengajaran Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.

Tujuan menulis bagi siswa adalah untuk mencatat, menduplikasi, dan menyelesaikan sebagian besar tugas yang diberikan di sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasanya dengan baik.¹⁶ Motivasi komposisi bagi siswa adalah untuk mencatat, menduplikasi, dan menyelesaikan sebagian besar tugas yang diberikan di sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan baik.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis bukan hanya suatu aktivitas yang dilakukan tanpa tujuan, melainkan memiliki tujuan dan peran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis, dan memberikan manfaat bagi membaca. Berdasarkan rangkaian tujuan menulis yang telah disebutkan, dalam penelitian ini, menulis bertujuan untuk menggambarkan atau menyampaikan pemikiran penulis agar dapat memberikan informasi kepada pembaca. Menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk Bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu, berikut ini ada beberapa tujuan menulis ialah:

- a. Untuk memberitahukan suatu informasi
- b. Untuk menyakinkan atau mendesak
- c. Untuk menghibur atau menyenangkan

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 24

d. Untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat

Yang dimaksud dengan tujuan menulis ialah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembacanya. Berdasarkan Batasan ini dapat dikatakan bahwa.

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif.
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer.
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-rapi disebut wacana ekspresif.

3. Manfaat Keterampilan Menulis

Dalam proses keterampilan menulis, seorang penulis perlu memiliki keahlian dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata dengan baik. Keterampilan menulis memiliki nilai penting karena menghasilkan berbagai manfaat yang signifikan.

Ada delapan kegunaan menulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, dengan menulis, penulis dapat mengetahui sampai di mana pengetahuannya

tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu penulis harus berpikir menggali pengetahuan dan pengalamannya.

- 2) Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, dengan menulis, penulis terpaksa bernalar, menghubungkan, serta membandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya.
- 3) Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
- 4) Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian, penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar.
- 5) Penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.
- 6) Dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret.
- 7) Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif. Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.

- 8) Dengan kegiatan menulis yang terencana membiasakan penulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan benar.¹⁷

Dengan demikian menulis sangat berguna sekali dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sebab dengan menulis gagasan, pikiran, dan perasaan terpaparkan dan menulis perlu dilakukan dengan cara yang terstruktur, terencana, tertata rapi, dan berdasarkan pemahaman yang jelas terkait dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai sebelum proses penulisan karangan dimulai.

4. Indikator Keterampilan Menulis

Indikator menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada pada pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain dengan memiliki kemampuan berikut.¹⁸

- a. Kemampuan menentukan topik, tema, tujuan karangan.
- b. Merumuskan judul karangan.
- c. Menyusun kerangka karangan.
- d. Mengumpulkan bahan/data.
- e. Mengembangkan kerangka karangan.
- f. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan.

¹⁷ Novi Resmi dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), h. 117

¹⁸ Ahmad Subandi, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Sugesti Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa Jember*, (Jurnal Edukasi Unej, 2014), h. 1-4

g. Menyempurnakan karangan.¹⁹

Sedangkan dalam penelitian ini yang akan menjadi indikator keterampilan menulis yaitu berikut ini:

- a. Kesesuaian judul dengan isi karangan.
- b. Alur cerita.
- c. Penggunaan bahasa atau pilihan kata(diksi).
- d. Kelengkapan isi cerita.
- e. Terbaca dan kerapian.

B. Penulisan Karangan

1. Pengertian Karangan

Karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok Bahasa. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari Alinea.²⁰ Menurut E. kosasih, menjelaskan bahwa karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Karangan merupakan suatu hasil prose berfikir, karangan ialah hasil dari ungkapan ide, gagasan, dan perasaan, yang diperoleh melalui kegiatan berfikir kritis

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 100

²⁰ Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007), h. 212

dan kreatif.²¹ Dalam menulis, siswa akan memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dituliskannya sehingga ide dan gagasan dapat dituliskan dengan baik.

Karangan dapat dilihat dari segi Bahasa yang digunakan dalam bentuk tulisan atau karangan. Apakah Bahasa yang sulit sederhana, mudah, dan lancer. Begitu pula apakah karangan itu menggunakan paragraph yang tepat, kalimat efektif dan diksi yang tepat.

Karangan yang tersusun dengan baik selalu mengandung tiga unsur atau bagian utama, yaitu bagian pendahuluan (introduksi), isi tulisan (bodi), dan penutup (konklusi). Setiap bagian mempunyai fungsi yang berbeda, bagian pendahuluan berfungsi untuk menarik minat pembaca dan menjelaskan ide pokok atau tema karangan. Untuk bagian isi, yaitu sebagai jembatan yang menghubungkan bagian pendahuluan dengan penutup, sedangkan bagian penutup berfungsi sebagai kesimpulan. Isi tulisan atau karangan harus relavan dengan judul karangan, atau judul karangan harus tergambar dalam isi. Isi karangan bisa berupa pengalaman, lingkungan hidup dan kehidupan, keagamaan, Pendidikan, dan lain-lain.²²

Jadi karangan atau tulisan merupakan rangkaian kalimat yang logis, padu, sistematis, yang berisi pengalaman, pikiran atau pelukisan tentang objek suatu peristiwa atau masalah tersebut.

²¹ Novi Resmini, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dasar*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), h. 227

²² Kundharu Saddhono, *Keterampilan Menulis*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), h. 98

2. Jenis-Jenis Karangan

Mengarang merupakan keterampilan mengungkapkan cerita atau peristiwa, sebelum membuat karangan perlu mempersiapkan beberapa jenis-jenis karangan sehingga dapat menjelaskan dengan tepat maksud dan isi dari karangan tersebut. Secara umum ada beberapa jenis karangan yang dapat digunakan sebagai dasar pemahaman sebelum menulis karangan. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat jenis-jenis karangan antara lain.²³

a. Narasi

Narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang berlanjut menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dan waktu ke waktu. Sebagai suatu cerita, narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan dialami kepada pembaca atau pendengar agar dapat merasakan dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan dihatinya, baik berupa kesan tentang isi kejadian maupun kesan estetik yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan bahasa yang figurative.

Narasi adalah karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis berdasarkan rangkaian peristiwa. Narasi didasarkan pada urutan waktu yang bisa berikan fakta-

²³ Dewi Kusumaningsih, *Terampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: 2013), h. 73-81

fakta yang benar terjadi, maupun hanya sekedar khayalan. Pengarang bertindak sebagai sejarawan atau tukang cerita.²⁴

Pada dasarnya narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia.
- 2) Kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi, dapat berupa imajinasi semata-mata atau gabungan keduanya.
- 3) Berdasarkan konflik, agar menarik.
- 4) Memilih estetika karena isi dan penyampaiannya berifat sastra, khususnya narasi yang berbentuk fiksi.
- 5) Menekankan susunan kronologis.
- 6) Biasanya memiliki dialog.

Narasi mempunyai kesamaan dengan deskripsi, yang membedakan adalah narasi mengandung unsur imajinasi dan peristiwa yang ditekankan kepada urutan kronologi, sedangkan deskripsi, unsur imajinasinya terbatas dan penekanan organisasi penyampaian pada susunan ruang, sebagaimana yang diamati, dirasakan, dan didengar.

b. Eksposisi .

Eksposisi merupakan pemberian informasi yang dikembangkan secara analisis, spasial dan kronologis, eksposisi adalah bentuk wacana yang berusaha

²⁴ Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 128

mengungkapkan, menguraikan dan menjelaskan pokok pikiran yang tidak mendesak atau memaksa pembaca untuk menerima penjelasan penulis.

Eksposisi ialah tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Eksposisi biasanya dikembangkan dengan susunan logis dengan pola pengembangan gagasan seperti definisi, klasifikasi, ilustrasi, perbandingan dan pertentangan analisis fungsional.

Pada dasarnya eksposisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan.
- 2) Menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana.
- 3) Disampaikan dengan lugas dengan bahasa baku.
- 4) Menggunakan nada netral, tidak memihak, dan memaksakan sikap penulisan terhadap pembaca.

c. Karangan Deskripsi

Deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut, sehingga orang yang mendengar dapat membayangkan.

Ciri-ciri karangan deskripsi umumnya adalah:

- 1) Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- 2) Lebih bersifat memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.

- 3) Disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 4) Lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan, sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia.
- 5) Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

d. Karangan Argumentasi

Argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan atau membentuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis, apabila eksposisi bertujuan menjelaskan sesuatu kepada orang lain, maka argumentasi bertujuan untuk meyakinkan orang lain. Meyakinkan orang lain Meyakinkan orang lain dengan jalan pembuktian, alasan. Serta ulangan secara objektif dan meyakinkan.

Ciri-ciri tulisan argmentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bertujuan meyakinkan orang lain.
- 2) Berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau pokok persoalan.
- 3) Mengubah pendapat pembaca.
- 4) Fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

Menurut Ahmad Rofi'udin menjelaskan bahwa karangan deskripsi melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilakukan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya.²⁵

Dari berbagai jenis karangan di atas, penulis memilih karangan deskripsi sebagai objek penelitian. Karena karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu hal secara terperinci dan jelas mengenai keadaan, tempat, sehingga pembaca seakan-akan melihat, merasakan sendiri yang dideskripsikan tersebut.

3. Kemampuan Menulis Karangan

Kemampuan menulis karangan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis.²⁶

Mengarang sebagai kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Tata Bahasa (struktur kalimat)
- b) Kesatuan paragraph
- c) Kepaduan paragraph
- d) Ejaan Teknik penulisan
- e) Diksi dan gaya bahasa

²⁵ Ahmad Rofi'udin, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*, (Surabaya: Universitas Negeri Malang, 2001), h. 117

²⁶ Ida Hayu Sanjaya, "Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Media Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, h. 30

Kelima aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tata Bahasa (Struktur Kalimat)

Kalimat merupakan primadona dalam kajian Bahasa, hal ini disebabkan antara lain karena dengan kalimat seseorang baru dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas.

Kalimat adalah bagian ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P) dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap dengan makna. Intonasi kalimat dalam Bahasa tulis dilambangkan dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru(!). Penetapan struktur minimal S dan P dalam hal ini menunjukkan kalimat bukanlah semata-mata gabungan atau rangkaian kata yang tidak mempunyai kesatuan bentuk. Lengkap dengan makna menunjukkan sebuah kalimat harus mengandung pokok pikiran yang lengkap sebagai pengungkap maksud penulis atau penuturnya.²⁷

Dalam menulis karangan, gagasan harus dituangkan dalam bentuk-bentuk kalimat, yaitu dalam bentuk kalimat yang baik dan efektif sehingga mereka yang membaca mampu melakukan penghayatan Kembali sejelas mungkin.

b. Kesatuan Paragraph R - R A N I R Y

Yang dimaksud kesatuan adalah setiap paragraph hanya mengandung satu pokok pikiran yang diwujudkan dalam kalimat utama. Kalimat utama yang diletakkan di awal paragraph Namanya paragraph deduktif, sedangkan kalimat utama yang diletakkan di akhir paragraph Namanya paragraph induktif. Terdapat ciri-ciri dalam

²⁷ Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa...*, h. 125

membuat kalimat utama, yakni kalimat yang dibuat harus mengandung permasalahan yang berpotensi untuk diperinci atau diuraikan lebih lanjut. Ciri yang lain yaitu kalimat utama dapat dibuat lengkap dan berdiri sendiri tanpa memerlukan kata penghubung, baik kata penghubung antar kalimat atau kata penghubung intrakalimat.

Menjaga kepaduan dan kekompakan kalimat dalam satu paragraph sangat penting dilakukan penulis. Pada dasarnya kepaduan dan kekompakan paragraph mengembangkan keruntutan jalan pikiran penulis.

c. Kepaduan Paragraph

Untuk mencapai kepaduan, Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah dengan merangkai kalimat sehingga bertalian secara logis dan padu. Terdapat dua jenis kata penghubung, yaitu penghubung intra kalimat dan kata penghubung antar kalimat. Kata penghubung intra kalimat adalah kata yang menghubungkan antar kalimat dan induk kalimat. Sedangkan kata penghubung antar kalimat adalah kata yang menghubungkan kalimat yang satu dengan yang lainnya. Contoh penghubung intra kalimat yaitu *karena, sehingga, tetapi, apabila, jika, sedangkan, maka, dan lain-lain*. Dan contoh penghubung antar kalimat yaitu oleh *karena itu, jadi, kemudian, namun, selanjutnya, bahkan, dan lain-lain*.

d. Penggunaan Ejaan Dan Tanda Baca

Menulis karangan selain menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, juga harus ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia, yaitu ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam menulis karangan, gagasan

disampaikan oleh seorang penulis dalam Bahasa tulis dengan memperhatikan ejaan dan Teknik penulisan yang benar, seperti pada penulisan paragraph, penulisan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca.

Paragraf merupakan isyarat bahwa sesuatu yang baru telah dimulai. paragraph harus disesuaikan dengan perkembangan pemikiran sehingga paragraf dapat disebut juga alat yang membantu menata pikiran. penulisan paragraph harus menjorong ke dalam.

Pemakaian huruf kapital juga sangat penting dalam penulisan karangan. Beberapa hal penting yang terkait dengan pemakaian huruf kapital telah dijelaskan pada pedoman EYD, antara lain sebagai berikut:

Pada prinsipnya huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada kata awalan kalimat. Petikan langsung, ungkapan, nama kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Selain itu huruf besar atau huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang, nama tahun, bulan, hari, dan peristiwa sejarah, semua unsur nama negara, dll. Penulisan huruf besar digunakan juga digunakan pada semua kata termasuk semua kata unsur kata ulang sempurna di dalam nama buku, majalah, surat kabar dan judul karangan kecuali seperti *di*, *ke*, *dan*, *yang*, dan untuk, yang terletak pada posisi awal, unsur singkat, nama gelar, pangkat, dan sapaan, kata petunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan kata ganti anda.

e. Pemilihan Kata (Diksi) Dan Gaya Bahasa

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hamper sama atau bermiripan. Dari senerai kata itu dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian.

C. Karangan Deskripsi

1. Pengertian Deskripsi

Ketika seseorang menyampaikan sudut pandang, gagasan, perasaan, perjumpaan, atau hal lain secara tertulis, maka kegiatan itu disebut tindakan pembentukan. Karangan adalah bentuk komunikasi tertulis, sehingga setiap karangan adalah hasil dari kegiatan mengarang.²⁸ Oleh karena itu, bagi siapapun yang ingin membuat karangan mereka harus melakukan proses pembuatannya.

Kata “deskripsi” berasal dari kata latin “*describere*”, yang berarti menggambarkan atau menjelaskan suatu objek atau hal. Dalam segi istilah, deskripsi adalah jenis tulisan yang menggambarkan suatu dengan begitu rinci sehingga pembaca merasa seakanakan mereka sedang menyaksikan atau mengalami objek tersebut secara langsung.²⁹ Melalui deskripsi, seorang penulis berbagi impresi

²⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta: 2001), h. 291

²⁹ Suparno Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h.7-38

(dipikirkan), hasil pengamatannya, dan perasaannya kepada pembaca. Mereka menguraikan sifat, ciri-ciri, dan detail fisik objek yang sedang mereka deskripsikan.

Tulisan deskripsi bertujuan untuk menciptakan pengalaman bagi pembaca dan memberikan identifikasi atau informasi mengenai objek tertentu sehingga pembaca dapat mengenali objek tersebut Ketika melihatnya. Oleh karena itu, dalam membuat deskripsi yang baik, ada tiga hal yang perlu diperhatikan. Pertama, penulis harus memiliki kemampuan dalam penggunaan bahasa yang kaya dengan nuansa dan variasi bentuknya. Kedua, kecermatan pengamatan dan keluasan pengetahuan tentang sifat, ciri, dan wujud objek yang dideskripsikan. Ketiga, kemampuan memilih detail khas yang dapat menunjang ketepatan dan keterhidupan pemerian.³⁰

Gaya penyampaian penulis menjadi daya tarik pembaca. Tulisan deskripsi menyangkut masalah alam, kejadian, atau makhluk hidup (hewan, manusia tumbuhan). Selain melakukan pengamatan dan penggunaan pancaindra, penulis perlu menyajikan kalimat-kalimat dimengerti oleh pembaca.

Media yang menyuguhkan karangan deskripsi yang dibuat sedetail mungkin. Kenyataan yang didengar, dilihat, dan dirasakan adalah poin penting dalam membuat karangan deskripsi. Karena dilandaskan pada pancaindra, deskripsi sangat mengandalkan pencitraan yang konkret dan mendetail.³¹ Semakin mendetail sebuah karangan deskripsi, semakin menarik karangan tersebut untuk dibaca.

³⁰ Sabarti Akhadiyah, *Menulis 1*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), h.7.38

³¹ Mudrajad Kuncono, *Marir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel, Kolom, Dan Resensi Buku*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 72

2. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- 2) Lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Biasanya, deskripsi berkaitan dengan objek yang dapat dirasakan melalui panca indera, seperti benda, alam, warna, dan manusia.
- 4) Dilakukan dengan cara yang menarik dan menggunakan kata-kata yang mengikat.
- 5) Umumnya, penyajian dalam deskripsi lebih sering menggunakan pengaturan yang berfokus pada tata letak fisik atau ruang.³²

3. Macam-macam Deskripsi

Penggambaran merupakan suatu bentuk karangan yang berupaya memberikan gambaran mengenai suatu benda yang diteliti. Dalam tulisan ini, penulis berbagai impresi, hasil pengamatannya, dan perasaannya kepada pembaca.

1) Deskripsi ekspositoris

Dalam deskripsi ekspositoris, penulis bertujuan untuk memberikan informasi, mengamati, atau menjelaskan sesuatu kepada pembaca tanpa berusaha memengaruhi atau menciptakan kesan tertentu pada mereka. Penulis tidak terlalu memperhatikan apakah pembaca merasakan kesan tertentu atau tidak.

³² M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2007), h. 66

2) Deskripsi impresionistik

Deskripsi impresionistik bertujuan untuk menciptakan kesan tertentu pada pembaca, seperti memikat hati, indah, menjiikan, atau menakutkan.³³ Untuk mencapai penghayatan semacam itu, penulis harus mampu menggambarkan objek sebaikbaiknya, sesuai dengan kenyataan, dan dengan kehidupan sebanyak mungkin.

3) Deskripsi sugesti

Deskripsi yang menghasilkan dan memungkinkan para pembaca menggunakan daya imajinasi mereka dengan bantuan kata-kata yang dipilih dengan cermat oleh penulis untuk menggambarkan karakteristik, sifat, dan sifat-sifat dari objek yang digambarkan.

4) Deskripsi ekspositoris/teknis

Deskripsi ekspositoris adalah jenis deskripsi ini yang memberikan identifikasi atau informasi mengenai suatu objek kepada pembaca, sehingga ketika pembaca berinteraksi langsung dengan objek tersebut, mereka akan dapat mengenali atau memahaminya berdasarkan informasi yang diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh Minto Rahayu, deskripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang objek yang digambarkan kepada pembaca.³⁴

³³ Sudarno dan Rahman Eman, *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Hikamat Syahid Indah, 2001), h.135

³⁴ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 155

5) Deskripsi Tempat

Deskripsi tempat adalah menggambarkan tempat yang terdapat dalam sebuah peristiwa. Namun bukan peristiwa yang digambarkan melainkan tempatnya. tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Penggambaran tempat dalam sebuah karangan merupakan hasil dari pengamatan yang sangat teliti, setiap detail tempat yang terdapat dalam sebuah peristiwa disajikan dalam bentuk tulisan yang menarik dan efektif. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi tempat, siswa menggambarkan setiap fisik ataupun keadaan yang sedang terjadi di dalam media yang telah digunakan oleh guru.

6) Deskripsi Orang

Menggambarkan orang sering menggunakan objek tokoh-tokoh yang banyak dikenal masyarakat. Namun, deskripsi orang tidak hanya menggambarkan tokoh yang sudah terkenal saja, menggambarkan orang bisa juga dari tokoh yang menjadi inspirasi masyarakat atau tokoh yang sedang banyak dibicarakan masyarakat. Ada beberapa cara mendeskripsikan orang yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggambaran fisik, penggambaran fisik bertujuan menggambarkan sosok dari luarnya saja. Penggambaran ini menggunakan pancaindra yaitu mata. Penggambaran fisik merupakan keadaan tubuh seseorang tokoh yang dideskripsikan. Penggambaran ini bersifat objektif.

- 2) Penggambaran keadaan sekitar. Penggambaran keadaan yang mengelilingi atau yang dilakukan sang tokoh. Misalnya, penggambaran tentang aktivitas yang dilakukan, pekerjaan.
- 3) Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh. Penggambaran keadaan yang mengelilingi tokoh artinya adalah penggambaran benda atau barang yang digunakan oleh tokoh. Misalnya seperti pakaian, kendaraan, dan tempat tinggal.
- 4) Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh. Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh yang diamati dapat dilihat dari raut wajahnya. Misalnya seperti pancaran wajah, Gerakan bibir, atau alis dan semacamnya.
- 5) Penggambaran watak seseorang, penggambaran watak seseorang harus melalui pengamatan yang sangat teliti. Pengamat harus tahu betul keseharian seorang tokoh yang akan dideskripsikan.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat teks deskripsi orang untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri di kelas III.

4. Struktur Teks Deskripsi

Ada dua bagian penting dalam struktur teks deskripsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Deskripsi umum/identifikasi. Deskripsi umum terhadap pada bagian awal sebagai pembuka. Isinya berupa gambaran umum terhadap objek yang ingin disampaikan oleh penulis.
- b. Deskripsi bagian. Deskripsi bagian merupakan gambaran lebih lanjut dari deskripsi umum secara jelas dan terperinci untuk memberikan efek emosional

kepada pembaca sehingga apa yang digambarkan dalam teks seolah-olah bisa dilihat, didengar, dicium, atau dirasakan sendiri oleh pembaca.³⁵

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin. Yang merupakan bentuk jamak dari medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam *webstre Dictionary* (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghujung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.³⁶

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association For Education And Communication Technology* (AECT) Mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi, sedangkan *education association* (NEA) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan dengan

³⁵ Wahono, *Mahir Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 13

³⁶ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), h. 4

baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.³⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media ialah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsangkan pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Media Gambar Seri

1. Pengertian Media Gambar Seri

Gambar seri merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam sistem peragaan, dan dapat membantu siswa di kelas. Secara umum, rangkaian gambar adalah suatu gagasan di mana rangkaian gambar disusun secara berurutan, yang biasanya berisi cerita dan rangkaiannya.³⁸ Gambar seri merupakan gabungan data yang diperkenalkan dalam beberapa tahapan yang dibuat dalam satu rangkaian sehingga diperlukan beberapa gambar. Dengan bantuan rangkaian gambar, siswa dididik untuk memahami adegan dan latihan yang terdapat dalam gambar.

³⁷ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11

³⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 24

Gambar seri, juga dikenal sebagai media grafis berkelanjutan, digunakan untuk mengilustrasikan rangkaian perkembangan terkait. Setiap rangkaian gambar terdiri dari sejumlah gambar. Rangkaian media gambar ini tidak hanya dapat dipahami, dimaknai dan dirasakan oleh siswa saja, namun juga memerlukan pemikiran kritis untuk memahami setiap gambar. Oleh karena itu, salah satu manfaat penggunaan rangkaian gambar dalam pengajaran menulis deskriptif adalah menulis deskriptif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menjaga tingkat konsentrasinya.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar seri adalah kumpulan gambar yang terdiri dari setidaknya dua gambar yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk sebuah cerita yang dapat digunakan sebagai sistem untuk mencurigai pengalaman yang sedang berkembang. Ini dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk mengumpulkan bagian atau komposisi.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri

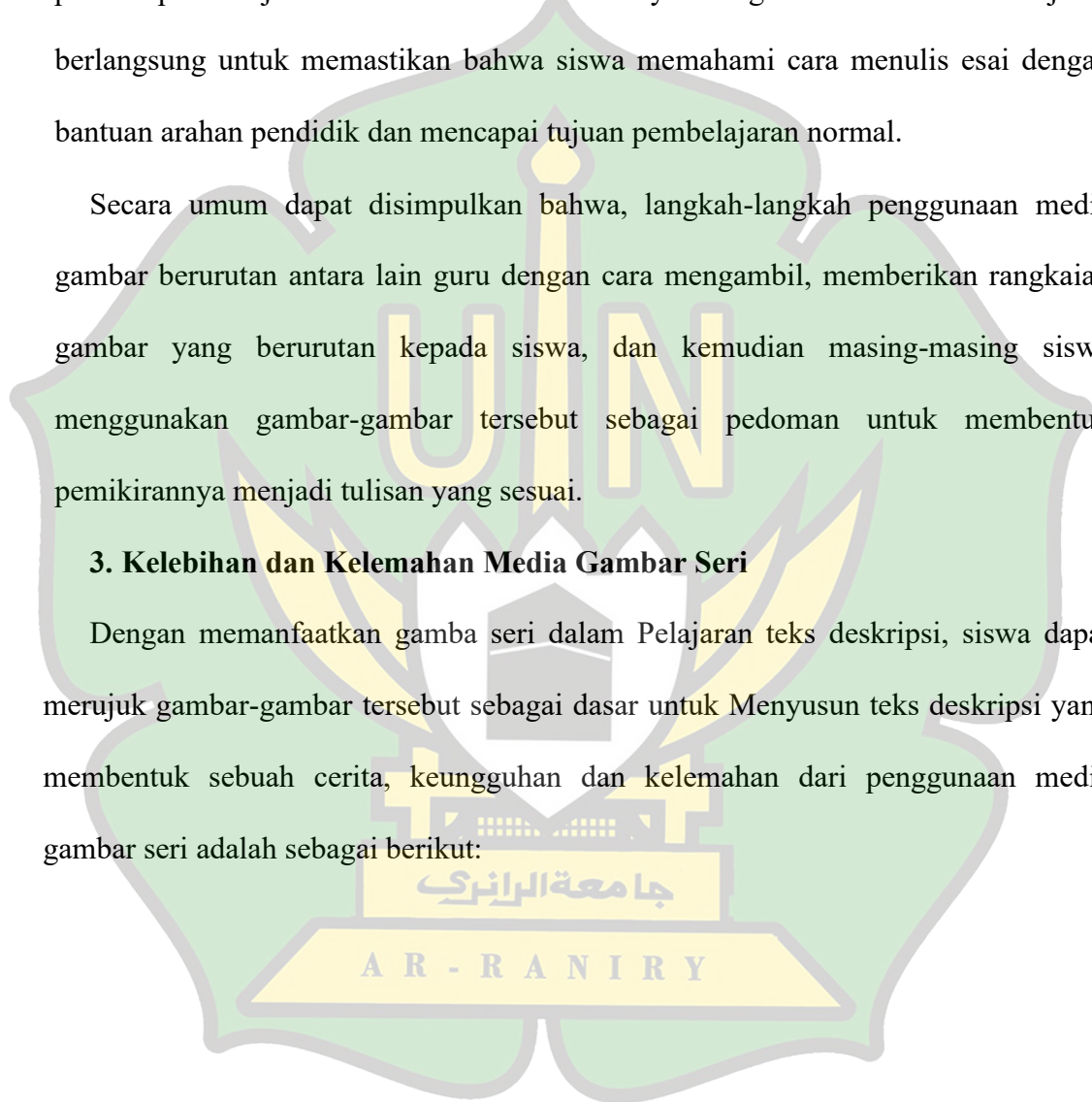
Pemanfaatan media dalam pengembangan pengalaman merupakan pilihan lain yang masuk akal, khususnya dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan menulis karangan, seperti dalam pemanfaatan media gambar seri. Ada beberapa langkah dalam memanfaatkan media gambar seri, yaitu guru diawali dengan presentasi, siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, guru memberikan gambar seri pada setiap kelompok yang telah disusun berdasarkan permintaan tertentu, Pendidik memberikan arahan dan dukungan selama pengalaman pendidikan, siswa mengembangkan kerangka berdasarkan rangkaian

gambar seri, selanjutnya siswa mengembangkan karangan hanya dengan mengikuti standar penulisan yang benar, dan terakhir, pendidik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Guru melakukan banyak kegiatan selama pembelajaran berlangsung untuk memastikan bahwa siswa memahami cara menulis esai dengan bantuan arahan pendidik dan mencapai tujuan pembelajaran normal.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah penggunaan media gambar berurutan antara lain guru dengan cara mengambil, memberikan rangkaian gambar yang berurutan kepada siswa, dan kemudian masing-masing siswa menggunakan gambar-gambar tersebut sebagai pedoman untuk membentuk pemikirannya menjadi tulisan yang sesuai.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Dengan memanfaatkan gambar seri dalam Pelajaran teks deskripsi, siswa dapat merujuk gambar-gambar tersebut sebagai dasar untuk Menyusun teks deskripsi yang membentuk sebuah cerita, keunggulan dan kelemahan dari penggunaan media gambar seri adalah sebagai berikut:



A. Tabel 2 1 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Kelebihan	Kelemahan
1. Bersifat kongkret. 2. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu 3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. 4. Foto dapat memperjelas suatu masalah. 5. Harga foto murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.	1. Gambar/foto hanya menekan persepsi indera mata. 2. Gambar/foto benda terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran. 3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.³⁹

Kelebihan dari media gambar seri yang bersifat konkret adalah bahwa kejelasan dan keterlibatan benda atau gambar membuatnya mudah dipahami oleh siswa. Media ini juga memiliki fleksibilitas dalam hal mobilitas dan aksesibilitas, karena mudah dipindahkan dan digunakan kapan saja. Selain itu, media gambar atau foto mampu mengatasi keterbatasan pengamatan memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih mudah, dan membantu siswa memahami dengan lebih baik. Kemudian, gambar juga memiliki potensi untuk mengklarifikasi masalah dengan lebih baik, karena siswa dapat melihat dengan lebih jelas. Yang tidak kalah penting adalah, media gambar ini terjangkau secara finansial, mudah ditemukan, dan tidak memerlukan peralatan khusus, karena sebagian besar terbuat dari bahan sederhana seperti kertas atau karton yang mudah diakses.

³⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), h. 250-251

Kelemahan media gambar seri terletak pada keterbatasan dalam merangsang persepsi indra mata siswa, karena media ini hanya mengandalkan visualisasi gambar dan tidak menggugah proses berpikir kreatif seperti menulis tanpa gambar sebagai acuan. Gambar atau foto objek tertentu mungkin terlalu komprehensif, yang bisa membuatnya kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran tertentu, karena bisa jadi terlalu rinci dan membingungkan. Selain itu, ukuran gambar dalam media ini sering terbatas, sehingga tidak cocok digunakan dalam kelompok besar di mana siswa mungkin kesulitan melihat gambar-gambar kecil tersebut dengan jelas.

Setiap jenis media pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan, namun kunci kesuksesan terletak pada upaya maksimal dalam proses pembelajaran, kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa dalam proses belajar membantu mengatasi kendala-kendala tersebut, memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung tanpa hambatan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Manfaat Media Gambar

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah:⁴⁰

- a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- b. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- c. Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.

⁴⁰ Subaha dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Sastra, 2009), h. 322

- d. Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati.
- e. Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian Panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

5. Peranan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran sangat berperan dalam mengembangkan lebih lanjut keterampilan mengarang siswa sekolah dasar. Media gambar berurutan adalah media yang terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan suatu perkembangan cerita. Saleh Abbas, meyakini bahwa:

Gambar seri yang berupa kejadian yang beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam cerita. Sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila memulai media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan berpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat

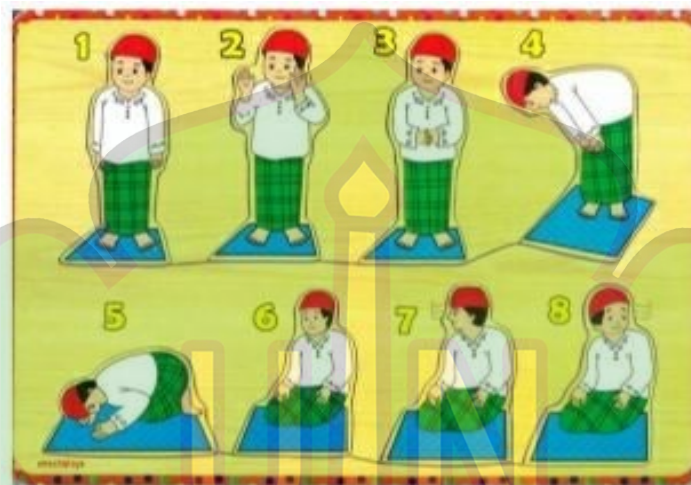
membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraph yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraph tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan gambar.⁴¹

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa MI/SD masih lebih mudah dalam memahami konsep melalui media yang konkret atau nyata yaitu media gambar seri, peran media seri dalam pembelajaran menulis karangan adalah dapat membantu siswa untuk menemukan gagasan, menuangkan dalam bentuk tulisan dan merangkai ceritanya menjadi karangan yang utuh serta dapat meningkatkan ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

⁴¹ Susi Purwandari, ‘‘Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul’’, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 34

6. Contoh Media Gambar Seri

B. a. Tata cara sholat



Gambar 2.1 Tata cara sholat

Gambar tersebut menunjukkan bahwa sholat harus dilakukan secara berurutan, diawali dengan berdiri tegak, takbiratul iham, membaca surat Al-Fatihah, rukuk, lalu berdiri tegak. Kembali setelah rukuk, sujud dua kali dengan kedua anggota tubuh dan dengan tumaninah, duduk di antara dua sujud, ikuti tumaninah dalam semua peragaan doa, dan lengkapi tata cara ini dengan ketertiban. Tahapan yang banyak ini harus dilakukan secara berturut-turut untuk menjamin bahwa sholat tersebut dikabulkan oleh Allah. Apabila sholat ini tidak diikuti, maka sholat yang dilakukan dianggap sia-sia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

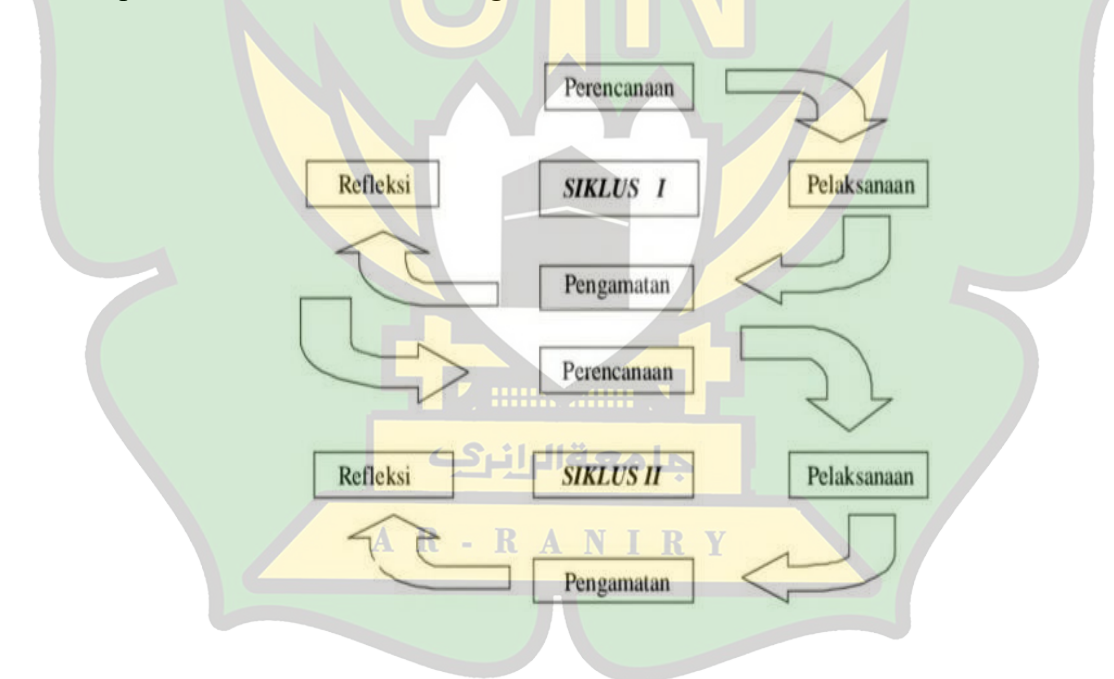
Jenis rancangan penelitian yang saya lakukan adalah tipe Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dimana saya secara efektif dikaitkan dengan pengalaman dalam proses pembelajaran di ruang belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan studi yang berfokus pada evaluasi dan intropeksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas secara terencana dan sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kunandar menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seorang guru di lingkungan kelasnya sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Proses penelitian ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap pengajaran yang berlangsung di dalam kelas. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan secara berkelanjutan meningkatkan mutu pembelajaran.⁴²

⁴² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 46

Dalam penelitian tindakan kelas, pendidik sendiri, atau melalui kolaborasi dengan orang lain melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang muncul di dalam kelas.

Adapun dalam penelitian ini model PTK yang penulis gunakan adalah model Kurt Lewis. Kurt Lewis adalah orang yang memperkenalkan konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah yang membentuk siklus penelitian tindakan kelas di ruang belajar. Sesuai dengan ide yang disampaikan oleh Kurt Lewin sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Rencana penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt⁴³

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 4

Berdasarkan gambar alur pelaksanaan PTK, ada empat tahapan pada setiap siklus, adapun tahapan yang dikerjakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah rencana tahap awal yang harus dilaksanakan sebelum melaksanakan PTK. Pada perencanaan ini dimulai pada identifikasi masalah yang akan dikaji, selanjutnya merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan, seperti menyusun RPP, media, instrument, dan lainnya. Yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP yakni dengan membuat rencana pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu menulis karangan, dan membuat siswa lebih memahami pembelajaran melalui media gambar seri. Pada instrument yang perlu disiapkan yaitu lembar pengamatan kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun yang dilakukan pada tahap perencanaan ini dilapangan pada tiap siklus sebagai berikut:

- a. Menentukan materi
- b. Merancang RPP dan LKPD
- c. Menyiapkan media pembelajara
- d. Mempersiapkan soal tes untuk diakhir siklus.
- e. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan sebuah kegiatan yang sudah disiapkan dalam bentuk langkah-langkah pada perencanaan yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran, dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, juga menerapkan media yang sudah ditentukan yaitu media gambar

seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Adapun yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada tiap siklus sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar siswa kepada siswa.
- b. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan bernyanyi lagu nasionalisme bersama.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa.
- d. Guru melakukan apersepsi yaitu menanyakan pengetahuan awal siswa tentang menulis karangan.
- e. Guru menyampaikan Langkah-langkah pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku pada halaman yang akan dipelajari.
- b. Guru menjelaskan materi tentang menulis karangan .
- c. Guru menempelkan media gambar seri pada papan tulis dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar tersebut.
- d. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur peristiwa yang ada pada gambar tersebut.
- e. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai menulis Karangan dengan menggunakan gambar.

- f. Guru membagikan gambar seri dengan tema tertentu kepada masing-masing siswa dan meminta siswa untuk menuliskan karangan sesuai dengan urutan gambar seri.
- g. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca hasil karangan mereka di depan seluruh kelas, sementara siswa yang lain mendengarkan dengan saksama.
- h. Guru melakukan koreksi terhadap semua karangan yang ditulis oleh siswa dan memberikan penilaian terhadap kualitas tulisan mereka.
- i. Guru memberikan soal tes (evaluasi) kepada siswa untuk mengukur pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi atau konsep yang telah diajarkan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru meminta agar siswa untuk memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dan pendidik memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajarinya.
- b. Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral untuk meningkatkan keterampilan menulis.
- c. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa dan menutup dengan Salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini merupakan suatu alat pengumpul data yang dilaksanakan dengan mengamati lalu mencatatnya sesuai apa yang terjadi. Mengamati permasalahan-permasalahan siswa dalam belajar menulis karangan melalui media gambar seri, mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran, mengamati cara penyampaian materi oleh guru dan lainnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada lembar observasi kegiatan siswa dan guru dan soal tes yaitu memberikan soal kepada siswa pada akhir pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah tahap di mana seluruh kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung direnungkan dan didiskusikan Kembali. Pada tahap ini, identifikasi dilakukan terhadap kemajuan yang telah dicapai, sekaligus mengidentifikasi kekurangan atau hambatan yang masih dihadapi. Refleksi dapat dimulai setelah siklus pertama, dengan tujuan untuk mengevaluasi pencapaian dan kegagalan. Hal dari proses refleksi ini membantu guru untuk menyadari sejauh mana keberhasilan dan kegagalan yang telah mereka alami dalam tindakan yang telah diambil. Lebih lanjut, hasil refleksi ini, digunakan sebagai dasar untuk perbaikan. Guru menggunakan hasil refleksi ini sebagai masukan berharga untuk merancang tindakan pada siklus kedua atau siklus berikutnya.

Adapun yang dilakukan pada tahap refleksi ini dilapangan pada tiap siklus sebagai berikut:

- a. Merefleksi proses pengalaman pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b. Mencatat hambatan/kendala yang ditemui siswa selama pada proses pembelajaran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi di mengenai permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan informasi yang berbeda-beda.

Berikut adalah Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

Lembar observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang didasarkan pada pengamatan, dan tujuannya adalah untuk memeriksa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang terjadi pada setiap pertemuan. Lembaga observasi berguna untuk mengamati kesesuaian RPP dengan pelaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran yang berlangsung di lapangan. Adapun pada penelitian ini di lakukan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua jenis lembar observasi. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada Bapak Shalihin, S.Pd., sedangkan lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada sejawat PGMI yaitu Fadlia yang bertugas sebagai pengamat. Kedua lembar observasi ini dirancang sebagai daftar periksa (*check-list*) yang berisi alternatif nilai-nilai yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan aktivitas yang diperhatikan.

2. Tes

Tes ini merupakan suatu alat penelitian, untuk mengukur cara berperilaku dan pelaksanaan individu dalam menulis karangan. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang mencakup materi inti yang telah diajarkan atau dipelajari dalam pembelajaran. Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan. Tes ini diberikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi atau mengukur sejauh mana pemahaman, keterampilan siswa dalam materi yang telah diajarkan untuk mengetahui peningkatan menulis karangan siswa. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan pre-test. Dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap kemampuan mengarang peneliti hanya melakukan wawancara dengan guru kelas. Dan post-test dilakukan setelah selesai pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri pada setiap siklus

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek Yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan isi karangan				
2	Alur cerita				
3	Penggunaan bahasa atau pilihan kata(diksi)				
4	Kelengkapan isi cerita				
5	Terbaca, dan Kerapian				
Jumlah					
Bobot 100					

Tabel 3 2 Rubrik penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

Pada lembar rubrik penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi digunakan dengan melakukan praktik kepada siswa secara tulisan dengan menggunakan skala likert. Adapun rubrik untuk penilaian keterampilan menulis karangan yaitu:

No	Aspek Yang Di Nilai	Kriteria Penilaian	Kategori
1	Kesesuaian judul dengan isi karangan	4. Judul sangat sesuai dengan isi karangan dan menarik	Sangat baik
		3. Judul cukup menarik dengan isi karangan, tetapi ada beberapa kesalahan pada tanda baca.	Baik
		2. Judul kurang sesuai dengan isi karangan	Cukup
		1. Judul tidak sesuai dengan isi karangan	Kurang
2	Alur Cerita	4. Sangat sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan empat atau lima gambar	Sangat baik
		3. Sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan tiga gambar	Baik
		2. Sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan dua gambar	Cukup
		1. Tidak sesuai dengan alur (jalan cerita)	Kurang
3	Penggunaan bahasa pilihan kata(diksi)	4. Sangat sesuai dengan diksi, kalimat, paragraf, dan tanda baca pada menulis karangan	Sangat Baik
		3. Cukup dengan diksi, kalimat, paragraf, pada menulis karangan, akan tetapi ada beberapa kesalahan pada tanda	Baik

		baca.	
		2. Kurang sesuai dengan diksi kalimat, paragraf, pada menulis karangan, akan tetapi ada beberapa kesalahan pada tanda baca.	Cukup
		1. Tidak sesuai dengan diksi, kalimat, paragraf, dan tanda baca pada menulis karangan.	Kurang
4	Kelengkapan isi cerita	4. Sangat lengkap isi cerita sesuai dengan gambar	Sangat Baik
		3. Kelengkapan isi cerita cukup sesuai dengan gambar	Baik
		2. Kurang lengkap isi cerita sesuai dengan gambar	Cukup
		1. Tidak lengkap isi cerita sesuai dengan gambar	Kurang
5	Terbaca, dan Kerapian	4. Penulisan sangat rapi dan sangat bisa terbaca	Sangat Baik
		3. Penulisan cukup rapi dan bisa terbaca	Baik
		2. Penulisan kurang rapi dan bisa terbaca	Cukup
		1. Penulisan tidak rapi dan tidak terbaca	Kurang

Tabel 3.3 Kategori penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi⁴⁴

No	Nilai Angka %	Kategori Penilaian
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup

⁴⁴ Anas Sudjono, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245

4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber: Anas Sudjono

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan pada pembelajaran untuk mengumpulkan data.⁴⁵ Instrument ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan yang dilaksanakan peneliti menjadi sistematis dan mudah. Adapun instrument yang dilakukan pada penelitian ini sebagai ini:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

Lembar observasi guru merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berkembang, khususnya saat menerapkan media gambar seri. Lembar penilaian dilakukan dengan menggunakan tanda check list. Sementara itu, lembar observasi kegiatan siswa adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. lembar ini memungkinkan pengamat mengamati, mencatat aktivitas siswa sebagai bagian dari penelitian atau evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran dengan penerapan media gambar seri yang terdiri beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda check list.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 85

2. Soal Tes.

Dalam lembar soal tes terdapat gambar seri. Siswa disuruh membuat karangan yang dimulai dari gagasan utama setiap rangkaian gambar, sehingga menjadi sebuah karangan yang utuh dan menarik.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi aktivitas guru dan siswa

Hasil data observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh seorang pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, dan disesuaikan dengan latihan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data ini kemudian dapat dianalisis menggunakan rumus persentase berikut ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor maksimal

100 % = Bilangan tetap

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3 4 Kriteria penilaian hasil observasi aktivitas guru dan siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100 %	Sangat baik
2	66-79%	Baik
3	56-65%	Cukup
4	40-55%	Kurang
5	30-39%	Gagal

Sumber: Anas Sudjono

2. Analisis Tes Keterampilan Menulis Karangan Siswa

Analisis hasil tes melibatkan evaluasi keterampilan siswa dalam menulis karangan setelah mereka menjalani tes pada siklus I dan siklus II. Setiap hasil tes dievaluasi untuk menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan dalam keterampilan menulis karangan siswa, setelah hasil tes diperoleh, langkah selanjutnya adalah memeriksa sejauh mana siswa mencapai ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. KKM ditetapkan pada nilai 70. Ketuntasan individu siswa dapat dinyatakan dengan mengukur apakah siswa tersebut mencapai atau melebihi nilai KKM (70) dalam tes. Namun, untuk menentukan ketuntasan klasikal, yaitu sejauh mana tingkat ketuntasan hasil belajar siswa di seluruh kelas. Hasil persentase ini dapat memberikan gambaran sejauh manakah tingkat ketuntasan hasil belajar siswa di seluruh kelas. Jika hasil persentase ketuntasan klasikal mencapai atau melebihi 80%, itu berarti, sebagian besar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan yang ditentukan. Untuk dapat menganalisis hasil tes siswa secara individu untuk melihat perkembangan keterampilan menulis karangan siswa dari siklus I ke siklus II, apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil

belajar siswa, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Penilaian untuk setiap siswa dalam menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor maksimal

100 % = Bilangan tetap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai yang sudah ada untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Bilangan Tetap

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 55 Banda Aceh

SDN 55 Banda Aceh dengan NPSN 10105504, beralamat di jalan Kebun Raja, Desa Kampong Pineung, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dengan Kode Pos 23116. SDN 55 pada saat ini berakreditasi “A”. Kepala sekolah SDN 55 Banda Aceh sekarang adalah Bapak Farhan, S.Pd.

1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 55 Banda Aceh

Berikut jumlah tenaga pengajar di SDN 55 Banda Aceh:

Tabel 4.1 Data tenaga pengajar SDN 55 Banda Aceh

Guru	Jumlah Guru	Tahun
Kepala Sekolah	1	2008
Guru PNS	6	2009/2019
Guru PPPK	1	2013
Guru Honor	—	—
Penjaga Sekolah	—	—

Berdasarkan data tenaga kependidikan SDN 55 Banda Aceh pada tabel 4.1 menunjukan bahwa kepala sekolah berjumlah 1 orang pada tahun 2008, guru PNS berjumlah 6 orang pada tahun 2009/2019, dan guru PPPK berjumlah 1 orang pada tahun 2013.

2. Data Siswa Dan Rombel

Berikut Jumlah siswa tahun ajar di SDN 55 Banda Aceh:

Tabel 4.2 Data siswa SDN 55 Banda Aceh

Kelas	Tahun Pelajaran	
	2022/2023	
	Jumlah	Rombel
I	36	1
II	38	1
III	38	1
IV	38	1
V	35	1
VI	33	1
Jumlah	218	6

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap kelas dalam penelitian ini hanya memiliki 1 ruang kelas karena jumlah siswa yang relative sedikit. Fokus penelitian ini adalah pada kelas III, di mana terdapat 38 siswa. Hubungan antara siswa kelas III dan topik penelitian terlihat pada kesulitan siswa dalam mengungkapkan gagasan dalam menulis karangan deskripsi selama proses belajar. oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada siswa kelas III di SDN 55 Banda Aceh untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 55 Banda Aceh yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus s/d 28 Agustus 2023 di kelas III. Peneliti mengantar surat pada tanggal 23 Agustus 2023 ke sekolah SDN 55 Banda Aceh, kemudian peneliti melakukan

penelitian pada siklus I pada tanggal 24 Agustus 2023. Selanjutnya, penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023. Dan ada tanggal 27 Agustus 2023, peneliti menyerahkan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 07,89% kepada guru kelas. Selanjutnya pada tanggal 28 Agustus 2023, peneliti mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan dengan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) Subtema 1 (Ciri-Ciri Makhluk Hidup) pembelajaran ke 5. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus.

Tabel 4.3 Jadwal penelitian di SDN 55 Banda Aceh

No	Hari/Tempat	Jam	Kegiatan
1.	Rabu/ 23 Agustus 2023	10.00	Mengantar surat penelitian pada tanggal 23 Agustus 2023 ke sekolah SDN 55 Banda Aceh.
2.	Kamis/ 24 Agustus 2023	8.00-9.10.00	Pembelajaran pada siklus I, melakukan model Cooperatif Learning, Tipe STAD tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) Subtema 1 (Ciri-Ciri Makhluk Hidup) pembelajaran ke 5.
3.	Sabtu/ 26 Agustus 2023	09.30-10.40	Pembelajaran pada siklus I, melakukan model Cooperatif Learning, Tipe STAD tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) Subtema 1 (Ciri-Ciri Makhluk Hidup) pembelajaran ke 5.

Dalam penelitian ini, data dan informasi diperoleh melalui beberapa sumber, termasuk lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar nilai keterampilan menulis karangan siswa. Peneliti ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus PTK terdiri dari empat tahap, yaitu tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Dalam PTK, peneliti

melakukan serangkaian tindakan untuk memahami, memperbaiki, dan mengembangkan praktik pembelajaran dalam kelas dengan melibatkan siklus berulang. Dengan demikian, informasi dan data yang diperoleh digunakan dalam setiap siklus PTK, di mana perencanaan pembelajaran dilakukan, pelaksanaan pembelajaran terjadi, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa, serta hasil tes dan penilaian keterampilan menulis karangan siswa dicatat. Setelah setiap siklus, peneliti melakukan refleksi terhadap data dan hasil yang diperoleh untuk mengevaluasi efektifitas tindakan yang telah diambil dan memutuskan perbaikan yang diperlukan dalam siklus berikutnya.

1. Siklus I

Penelitian pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan antara lain penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja peserta didik (LKPD), pemanfaatan media gambar seri, dan soal tes keterampilan menulis karangan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023, dimana proses pembelajaran dilaksanakan. Pada saat pelaksanaan, aktivitas guru diamati oleh Bapak Shalihin, S.Pd, dan aktivitas siswa diamati oleh seorang pengamat bernama Fadlia. Hasil penelitian pada siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, seorang peneliti perlu menyiapkan beberapa elemen, termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembangan materi ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrument observasi aktivitas guru, instrument observasi aktivitas siswa, dan soal tes untuk mengukur keterampilan menulis karangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD, dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan Ciri-ciri Makhluk hidup. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini adalah siswa kelas III di SDN 55 Banda Aceh, yang berjumlah 38 siswa. Peneliti ditemani oleh satu pengamat, yaitu Fadlia (rekan sejawat), dan Bapak Shalihin, S.Pd (wali kelas III), yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Dalam tahap awal pembelajaran, guru memulai sesi dengan mengucapkan salam, mengecek kabar siswa, melaksanakan doa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengatur kelas. Guru juga memberi instruksi kepada siswa untuk melakukan yel-yel, melakukan aktivitas apersepsi, mengenalkan tema pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, guru menyampaikan penjelasan tentang materi karangan dan langkah-langkah menulis karangan, guru menanyakan siswa yang belum mengerti. Selanjutnya, guru minta siswa untuk mengamati gambar seri yang ditempel di papan tulis, kemudian guru menjelaskan isi cerita dari gambar seri di papan tulis, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar, kemudian guru membagikan LKPD kepada kelompok belajar dan guru menjelaskan langkah-langkah membuat LKPD, guru membimbing pengerjaan kelompok, setelah itu guru meminta siswa untuk menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi karangan di depan kelas, dan meminta tanggapan dari kelompok lain. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum siswa mengerti. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan dari kelompok presentasi. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan secara individu.

Tahap selanjutnya merupakan tahap akhir (penutup), pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru melakukan refleksi dan guru menyampaikan pesan etika (moral) dan guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dan guru menutup pembelajaran tersebut dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Selama tahap pembelajaran pada siklus I, telah diselesaikan tiga jenis pengamatan. Tahap pertama adalah pengamatan guru yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru sebagai instrumen yang diamati oleh Bapak Shalihin, S.Pd yang merupakan wali kelas kelas III. Kedua, tahap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar instrument, yang dilihat atau yang diamati oleh rekan peneliti, khususnya Fadlia. Ketiga, pengamatan keterampilan menulis karangan, dengan menggunakan lembar soal tes keterampilan menulis karangan sebagai alat pengukuran.

1. Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru yang dilihat oleh wali kelas kelas III khususnya Bapak Shalihin, S.Pd, terungkap pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal yang dimiliki oleh siswa dan kontekstual melalui tanyak jawab tentang tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.		√		
2.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.			√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemampuan atau kapasitas yang ingin dicapai.			√	
4	Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian siswa.			√	
5.	Guru menyampaikan penjelasan tentang materi karangan,dan langkah-langkah menulis karangan.				√

6.	Guru menanyakan siswa yang belum mengerti.			√	
7.	Guru minta kepada siswa memperhatikan dengan cermat rangkaian gambar yang di tempel pada papan tulis.			√	
8.	Guru menjelaskan isi cerita dari gambar seri di papan tulis.				√
9.	Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok belajar.		√		
10.	Guru memerikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap kelompok belajar.			√	
11.	Guru membimbing pengerjaan kelompok.			√	
12.	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil karangan sederhana mereka di depan kelas.				√
13.	Guru meminta siswa memberikan respon/tanggapan hasil karangan sederhana oleh kelompok persentasi.		√		
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD.			√	
15.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum siswa mengerti dalam materi.		√		
16.	Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi.			√	
17.	Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab.			√	
19.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dari materi yang dipelajari.		√		
20.	Guru melakukan proses refleksi.			√	
21.	Guru menyampaikan pesan moral.			√	
22.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikut.			√	
23.	Guru menutup sesi pertemuan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan memberikan salam.				√
Jumlah		69			
Nilai Persentase (%)		75%			

Sumber data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, Tahun 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{23 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{92} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I, guru mencapai tingkat persentase sebesar 75%, yang masuk dalam kategori “baik”. Penilaian aktivitas guru dibantu oleh guru kelas III melalui lembar observasi yang ditunjukkan. Namun ada beberapa sudut pandang yang harus ditingkatkan, yaitu: pertama, kemampuan untuk menyelesaikan apersepsi, kedua, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan ketiga: kemampuan dalam membagikan kelompok keempat, kemampuan dalam meminta tanggapan dari siswa kelima, kemampuan dalam meminta siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Data yang diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui serangkaian media gambar seri dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh 1 orang pengamat yaitu Fadlia. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru.		√		
2.	Siswa memperhatikan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√

3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.			√	
4.	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi karanga, dan langkah-langkah menulis karangan.			√	
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		√		
7.	Siswa mengamati gambar seri yang ditempel di papan tulis.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang isi cerita gambar seri di papan tulis.			√	
9.	Siswa memperhatikan arahan guru untuk membentuk 5 kelompok pembelajaran.			√	
10.	Siswa mengerjakan LKPD.			√	
11.	Siswa dibimbing dalam mengelola kelompok.			√	
12.	Siswa mempersentasikan hasil karangan sederhana di depan tulis.				√
13.	Siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi.		√		
14.	siswa mengumpulkan LKPD.				√
15.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum di pahami.		√		
16.	Siswa yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah dari guru.			√	
17.	Siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Siswa melakukan tanya jawab.			√	
19.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang di bimbing oleh guru.		√		
20.	Siswa melakukan proses refleksi.			√	
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
22.	Siswa mendengarkan materi pada pertemuan selanjutnya.			√	
23.	Siswa berdoa dan menjawab salam.				√
Jumlah		70			
Nilai Persentase (%)		76,08%			

Sumber data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh, Tahun 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23 \times 4}{70} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{92} \times 100\%$$

$$P = 76,08\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa pada siklus I, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mencapai nilai persentase sebesar 76,08%, yang termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dalam pertemuan berikutnya. Ada beberapa sudut pandang yang perlu ditingkatkan, yaitu pertama, kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi. kedua, kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, terkait materi yang belum dipahaminya. ketiga: kemampuan siswa dalam mengikuti arahan pembagian kelompok. keempat, kemampuan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan LKPD. Kelima, kemampuan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain. Keenam, kemampuan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. dengan melakukan revisi pada pertemuan selanjutnya, diharapkan aktivitas siswa dapat ditingkatkan dalam aspek-aspek yang disebutkan di atas.

3. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus 1

Setelah rangkaian pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I berlangsung, guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tes keterampilan menulis karangan. Tes ini bertujuan untuk menilai/mengukur sejauh mana pencapaian siswa sesuai dengan standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah

ditetapkan sebesar 70. Hasil dari tes keterampilan menulis karangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					J	N	K
		Kesesuaian judul dengan isi karangan	Alur cerita	Penggunaan bahasa atau pilihan kata(diksi)	Kelengkapan isi cerita	Terbaca dan kerapiannya			
1	S ₁	3	2	2	3	2	12	60	C
2	S ₂	1	1	2	2	2	8	40	K
3	S ₃	3	4	3	4	2	15	75	B
4	S ₄	2	4	3	4	2	15	75	B
5	S ₅	1	2	2	2	2	9	45	K
6	S ₆	3	2	2	2	3	12	60	B
7	S ₇	1	4	3	3	2	13	65	C
8	S ₈	4	3	3	3	2	15	75	B
9	S ₉	4	3	2	3	3	15	75	B
10	S ₁₀	1	4	2	3	3	13	65	C
11	S ₁₁	3	4	3	3	2	15	75	B
12	S ₁₂	4	3	3	3	2	15	75	B
13	S ₁₃	4	3	3	3	2	15	75	B
14	S ₁₄	4	3	3	2	3	15	75	B
15	S ₁₅	2	2	2	2	2	10	50	K
16	S ₁₆	4	3	3	3	2	15	75	B
17	S ₁₇	2	3	2	1	2	10	50	K
18	S ₁₈	3	2	2	2	3	12	60	C
19	S ₁₉	3	2	2	2	3	12	60	C
20	S ₂₀	3	3	3	3	3	15	75	B
21	S ₂₁	3	3	3	3	3	15	75	B
22	S ₂₂	4	3	3	3	2	15	75	B
23	S ₂₃	2	2	2	2	2	10	50	K
24	S ₂₄	3	4	3	3	2	15	75	B
25	S ₂₅	3	2	2	2	3	12	60	C
26	S ₂₆	4	4	3	2	2	15	75	B
27	S ₂₇	4	3	3	3	2	15	75	B
28	S ₂₈	4	3	3	3	2	15	75	C
29	S ₂₉	4	2	3	3	3	15	75	B

30	S ₃₀	4	2	2	2	3	13	65	C
31	S ₃₁	4	3	3	3	2	15	75	B
32	S ₃₂	4	3	3	3	2	15	75	B
33	S ₃₃	4	3	3	2	3	15	75	B
34	S ₃₄	3	2	2	2	2	11	55	K
35	S ₃₅	4	3	2	2	4	15	75	B
36	S ₃₆	2	4	4	3	2	15	75	B
37	S ₃₇	4	3	3	3	2	15	75	B
38	S ₃₈	2	4	3	4	2	15	75	B
Jumlah siswa yang tuntas							24	B	
Jumlah siswa yang tidak tuntas							14		
Persentase Ketuntasan Klasikal							63,15 %		

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{38} \times 100\% = 63,15\%$$

Keterangan:

J : Jumlah

N : Nilai

K : Keterangan

Dari tabel 4.6, terlihat bahwa hanya 24 siswa atau sekitar 63,15% yang berhasil menyelesaikan pembelajaran, sementara 14 siswa lainnya atau sekitar 36,84% tidak berhasil menyelesaikan pembelajaran. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SDN 55 Banda Aceh, untuk mencapai ketuntasan siswa secara individu nilai minimal yang harus dicapai adalah 70, sedangkan untuk mencapai ketuntasan klasikal siswa, nilai minimal yang harus dicapai adalah 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siklus I belum mencapai tingkat ketuntasan yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai standar

minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam pembelajaran ini.

4. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah proses evaluasi yang melibatkan kembali semua aktivitas yang telah dilakukan selama siklus pembelajaran I, dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus I, terdapat aspek-aspek yang memerlukan revisi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4 7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Rerfleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	1.Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan apersepsi dengan bahasa yang mudah dipahami.	1. Pada pertemuan dengan siswa selanjutnya, guru bisa menggunakan kata-kata yang lebih sederhana dan dapat dimengerti oleh siswa.
		2. Kurangnya keterampilan guru dalam bertanya jawab dan berkomunikasi dengan siswa terkait gambar seri.	2. dalam pertemuan berikutnya, guru akan lebih aktif dalam memancing siswa dengan menggunakan pertanyaan untuk mendorong siswa mengemukakan pendapat, sehingga siswa akan lebih aktif.
		3. Kurangnya kemampuan guru, dalam mengkondisikan kelas pada saat pembagian kelompok belajar.	3.Pada pertemuan selanjutya guru melakukan Tindakan ice breaking (berhitung 1-5).

		4. Kurangnya kemampuan guru pada saat meminta siswa memberikan tanggapan dari hasil presentasi kelompok lain.	4. Pada pertemuan selanjutnya, guru melakukan tindakan memberikan reward, agar siswa focus pada materi yang diajarkan.
	Aktivitas guru pada kegiatan penutup.	5. Kemampuan guru dalam membantu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	6. Pada pertemuan berikutnya guru akan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya.
2.	Aktivitas Siswa	1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi.	1. Pada pertemuan selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan bahasa yang lebih sederhana.
		2. Kurangnya kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.	2. dalam pertemuan selanjutnya, guru akan lebih aktif dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.
		3. Kurangnya kemampuan siswa, dalam mendengarkan arahan pada pembagian kelompok belajar.	3. Pada pertemuan berikutnya, guru menerapkan teknik tertentu dalam pembagian kelompok siswa.
		4. Kurangnya kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok belajar.	4. Pada pertemuan berikutnya, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil bekerja sama dengan baik.
		5. Kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.	5. Pada pertemuan selanjutnya, guru memberikan reward, agar siswa menanggapi hasil kelompok lain.

		6. Kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajarinya.	6. Pada pertemuan selanjutnya, guru melakukan Tindakan memberikan nilai plus kepada siswa yang berani tampil di depan.
3.	Keterampilan Menulis Karangan	1. Hanya 24% siswa yang tuntas, sementara sekitar 14% siswa lainnya belum mencapai tingkat ketuntasan belajar individual dalam keterampilan menulis karangan.	1. Dalam pertemuan berikutnya, guru akan memberikan bimbingan kepada siswa untuk lebih focus dan hati-hati dalam proses menulis karangan, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa secara signifikan.

2. Siklus II

Penelitian pada siklus II terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Dalam tahap perencanaan ini, dokumen yang disiapkan termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media gambar seri, serta soal tes keterampilan menulis karangan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023. Pada kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dilihat atau diamati oleh Bapak Shalihin, S.Pd, dan aktivitas siswa dilihat atau diamati oleh rekan sejawat yaitu Fadlia. Maka penelitian pada siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Siklus II adalah lanjutan dari penelitian yang dilakukan dalam siklus I. terdapat beberapa refleksi dari hasil siklus I yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan

efektivitas pembelajaran. Ada beberapa refleksi dari siklus I yang harus ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam tahap ini, peneliti juga menyusun instrument penelitian, yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media gambar seri, dan soal tes keterampilan menulis karangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 dengan menggunakan media gambar seri dengan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD pada tema 1 sistem 1 pembelajaran 5 pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada tahap awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas, mengintruksi siswa untuk melakukan yel-yel, melakukan apersepsi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menanyakan Apa saja makhluk hidup disekitar kita?, dan menyampaikan tema pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, guru menyampaikan penjelasan tentang materi karangan dan langkah-langkah menulis karangan, guru menanyakan siswa yang belum mengerti. Selanjutnya guru minta siswa untuk mengamati gambar seri yang ditempel di papan tulis, kemudia guru menjelaskan isi cerita dari gambar seri di papan tulis, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar dengan melakukan *Ice*

Breaking (berhitung 1-5), kemudian, guru membagikan LKPD kepada kelompok belajar, dan guru menjelaskan cara membuat LKPD, guru mengarahkan pengerjaan kelompok, setelah itu guru meminta agar siswa mempresentasikan hasil diskusi karangan sederhana di depan kelas, guru meminta siswa untuk menanggapi hasil karangan dari kelompok persentasi, akan diberikan hadiah agar siswa focus pada materi yang diajarkan. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum siswa pahami. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok presentasi. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan secara individu.

Tahap selanjutnya tahap penutup. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, selanjutnya guru memberikan penguatan, guru melakukan refleksi dan guru menyampaikan pesan moral/etika, dan guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru menutup pembelajaran tersebut dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai lembar observasi. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas III yaitu Bapak Shalihin, S.Pd, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh salah satu rekan sejawat yaitu Fadlia. Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen pembelajaran

yang dapat ditingkatkan. Data mengenai hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Pada Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru, dalam mengelola pembelajaran melalui media gambar seri dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menanyakan. Apa saja makhluk hidup yang ada di sekitar kita?			√	
2.	Guru menyampaikan pokok bahasan/topik pembelajaran.				√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemampuan yang perlu dicapai.				√
4.	Guru menyampaikan sistem penilaian siswa.			√	
5.	Guru menyampaikan penjelasan tentang materi karangan, dan langkah-langkah menulis karangan.				√
6.	Guru menanyakan siswa yang belum mengerti.				√
7.	Guru meminta siswa memperhatikan gambar seri yang ditempelkan pada papan tulis.				√
8.	Guru menjelaskan isi cerita dari gambar seri di papan tulis.				√
9.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan menghitung 1-5.				√
10.	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok belajar.			√	

11.	Guru membimbing pengerjaan kelompok.				√
12.	Guru minta siswa untuk mempersentasikan hasil karangan sederhana di depan kelas.				√
13.	Guru minta kepada siswa untuk menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi, akan diberikan hadiah agar focus pada materi yang diajarkan.				√
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD.			√	
15.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan bertanya tentang materi yang belum siswa pahami.				√
16.	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi.				√
17.	Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Guru akan mendorong siswa untuk memberikan pendapat dengan mengajukan pertanyaan sehingga siswa dapat dapat lebih aktif.				√
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.			√	
20.	Guru melakukan refleksi.				√
21.	Guru menyampaikan pesan moral.			√	
22.	Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
23.	Guru menutup sesi pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.				√
Jumlah		86			
Nilai Persentase (%)		93,47%			

Sumber Data: Hasil penelitian SDN 55 Banda Aceh, tahun 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{23 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{92} \times 100\%$$

$$P = 93,47\%$$

Dari hasil data observasi aktivitas guru dalam tabel 4.8, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran mendapatkan nilai persentase sebesar 93,47%, dengan kategori sangat baik. Penelitian ini didasarkan pada peningkatan aktivitas guru yang terjadi selama siklus ini. Berdasarkan revisi Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II yaitu: 1) Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menanyakan Apa saja makhluk hidup di sekitar kita? 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar dengan berhitung 1-5, 3) Guru meminta kepada siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi, akan diberikan hadiah agar fokus pada materi yang diajarkan, 4) Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD, 5) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Disimpulkan bahwa, melalui media gambar seri pada siklus II mengalami peningkatan dan sudah memenuhi pencapaian yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Data dari pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar seri, menggunakan lembar observasi yang diamati oleh 1 pengamat, yaitu Fadlia. Hasil observasi ini dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil observasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.			√	
2.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
4.	Siswa mendengarkan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi karanga, dan langkah-langkah menulis karangan.				√
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang masih belum di pahami.				√
7.	Siswa mengamati gambar seri yang di tempel di papan tulis.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru isi cerita gambar seri di papan tulis.				√
9.	Siswa mendengarkan arahan guru saat membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung 1-5.				√
10.	Siswa yang bekerja sama mengerjakan LKPD akan diberikan hadiah kepada kelompok tersebut.				√
11.	Siswa dibimbing pengerjaan kelompok.				√
12.	Siswa mempersentasikan hasil karangan sederhana di depan tulis.				√
13.	Siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah.				√
14.	siswa mengumpulkan LKPD.				√
15.	Siswa bertanya terkait dengan materi yang			√	

	belum di pahami.				
16.	Siswa yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah dari guru.				√
17.	Siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab.				√
19.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran di depan kelas akan diberikan nilai plus oleh guru.			√	
20.	Siswa melakukan refleksi.				√
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru.				√
22.	Siswa mendengarkan materi pada pertemuan selanjutnya.				√
23.	Siswa membaca doa bersama, dan menjawab salam.				√
Jumlah		88			
Nilai Persentase (%)		95,65%			

Sumber Data: Hasil penelitian di SDN 55 Banda Aceh, Tahun 2023

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{88}{88}$$

$$P = \frac{23 \times 4}{88} \times 100\%$$

$$P = \frac{88}{92} \times 100\%$$

$$P = 95,65\%$$

Data dari pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran melalui media gambar seri pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dengan nilai persentase sebesar 95,65% dan kategori sangat baik. Pada siklus ini, hampir seluruh aktivitas siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil revisi pada aktivitas siswa

dalam mengelola pembelajaran pada siklus II yaitu: 1) Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. 2) Siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah. 3) Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk membuat 5 kelompok belajar dengan berhitung 1-5. 4) Siswa yang bekerja sama mengerjakan LKPD akan diberikan hadiah kepada kelompok tersebut. 5) Siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah. 6) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran di depan kelas akan diberikan nilai plus oleh guru. Dengan demikian, disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan menerapkan media gambar seri pada pembelajaran siklus II sudah meningkat dan memenuhi pencapaian yang diharapkan.

3. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus II

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II, guru memberikan tes keterampilan menulis karangan untuk mengukur keterampilan siswa, dengan KKM yang telah ditetapkan sebesar 70. Hasil tes keterampilan menulis karangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					J	N	K
		Kesesuaian judul dengan isi karangan	Alur cerita	Penggunaan bahasa atau pilihan kata(diksi)	Kelengkapan isi cerita	Terbaca dan kerapiannya			
1	S ₁	4	2	4	4	4	18	90	SB
2	S ₂	4	4	4	4	4	20	100	SB
3	S ₃	4	4	3	4	4	19	95	SB
4	S ₄	4	4	2	4	4	18	90	SB
5	S ₅	4	4	4	4	4	20	100	SB
6	S ₆	4	2	4	3	4	17	85	SB
7	S ₇	4	3	3	3	4	17	85	SB
8	S ₈	4	3	2	3	4	16	80	SB
9	S ₉	4	4	2	3	3	16	80	SB
10	S ₁₀	4	4	3	4	3	18	90	SB
11	S ₁₁	4	4	3	4	3	18	90	SB
12	S ₁₂	3	4	3	3	3	16	80	SB
13	S ₁₃	3	4	3	3	3	16	80	SB
14	S ₁₄	3	4	3	3	3	16	80	SB
15	S ₁₅	4	4	3	3	3	17	85	SB
16	S ₁₆	3	4	3	3	3	16	80	SB
17	S ₁₇	4	4	3	4	2	17	85	SB
18	S ₁₈	4	3	3	3	2	15	75	B
19	S ₁₉	3	4	3	3	2	15	75	B
20	S ₂₀	3	4	3	3	3	16	80	SB
21	S ₂₁	4	4	4	4	4	20	100	SB
22	S ₂₂	3	4	3	3	3	16	80	SB
23	S ₂₃	3	4	3	4	4	18	90	SB
24	S ₂₄	4	4	4	4	4	20	100	SB
25	S ₂₅	2	4	3	4	2	15	75	B

26	S ₂₆	4	3	3	3	3	16	80	SB
27	S ₂₇	4	4	3	3	2	16	80	SB
28	S ₂₈	3	4	4	4	3	18	90	SB
29	S ₂₉	4	4	3	4	3	18	90	SB
30	S ₃₀	4	4	4	4	4	20	100	SB
31	S ₃₁	4	3	4	3	4	18	90	SB
32	S ₃₂	3	4	3	3	3	16	80	SB
33	S ₃₃	3	4	3	3	3	16	80	SB
34	S ₃₄	3	4	4	4	4	19	95	SB
35	S ₃₅	3	4	3	4	3	17	85	SB
36	S ₃₆	4	4	3	4	4	19	95	SB
37	S ₃₇	3	4	4	4	4	19	95	SB
38	S ₃₈	3	4	4	4	4	19	95	SB
Jumlah Yang Tuntas							35	SB	
Jumlah Yang Tidak Tuntas							3		
Persentase Ketuntasan Klasikal							92,10 %		

Sumber data: Hasil Penelitian di SDN 55 Banda Aceh 2023

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{35}{38} \times 100\% = 92,10\%$$

Keterangan:

J : Jumlah

N : Nilai

K : Keterangan

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.10 terlihat bahwa jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar pada siklus II berjumlah 35 siswa dengan persentase 92,10%, sementara 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan tingkat persentase 07,89%. Namun secara keseluruhan, tingkat persentase 92,19%

sudah memenuhi persyaratan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%. Dapat disimpulkan, bahwa belajar melalui media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I, yang mendapatkan nilai persentase 63,15%, sementara pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 92,19%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data pengamatan pada siklus II, terdapat beberapa sudut pandang yang perlu dipertahankan dalam menjalani proses pembelajaran pada siklus ini. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas Guru	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah berjalan dengan sangat baik, seperti terlihat pada tabel II.
2	Aktivitas Siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.
3	Hasil Keterampilan Menulis Karangan	Hasil keterampilan menulis karangan telah mencapai tingkat ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, dengan 35 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan, atau persentase 92,10%, dan hanya 3 siswa yang belum mencapai atau persentase 07,89%. Data ini akan diserahkan kepada guru kelas.

Berdasarkan hasil observasi setelah melalui setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri telah terbukti bermanfaat. Kemampuan siswa dalam menulis karangan telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu,

penelitian dihentikan sampai siklus II, dan tidak diperlukan perbaikan atau melanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

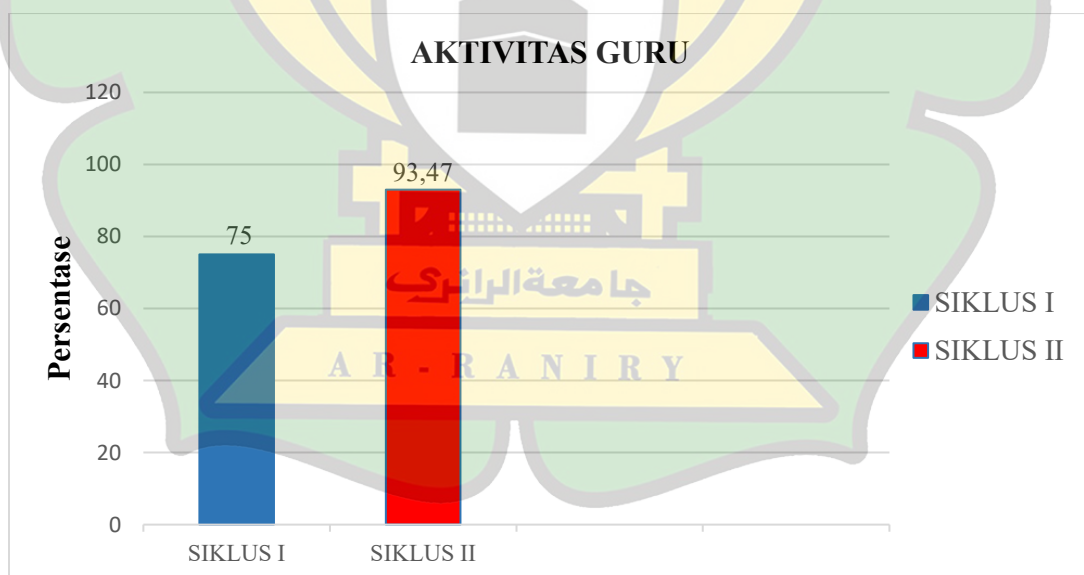
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55 Banda Aceh dengan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023, diikuti oleh siklus II pada tanggal 26 Agustus 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa setelah menggunakan media gambar seri. Penelitian ini akan melihat bagaimana aktivitas guru mengelola proses pembelajaran, aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar, serta menilai peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar seri pada kelas III SDN 55 Banda Aceh.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan hasil tes yang telah diujikan oleh peneliti, maka ada beberapa sudut pandang yang perlu dianalisis yaitu, antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan II, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase aktivitas guru adalah sebesar 75%, sedangkan pada siklus II persentasenya meningkat sebesar 93,47%. Data tersebut menunjukkan bahwa guru berhasil dalam meningkatkan kemampuannya

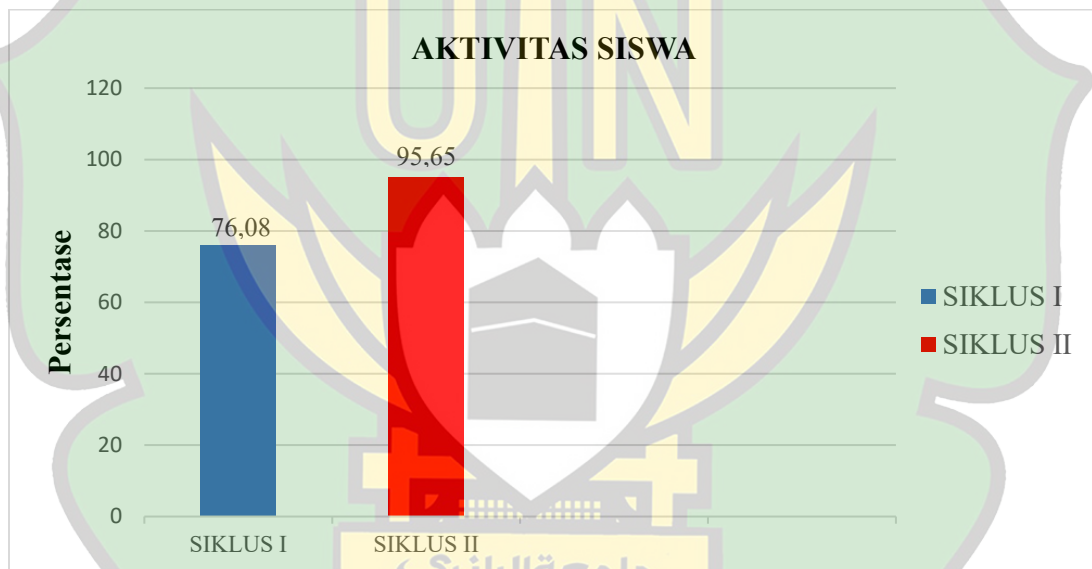
dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dari siklus I ke siklus II. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru mampu melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik pada siklus I maupun siklus II. Hal ini mencerminkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, serta kemampuan guru untuk mengikuti rencana pembelajaran dengan lebih baik pada siklus kedua. Dengan demikian, peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui media gambar seri dari siklus I ke siklus II adalah suatu indikasi positif bahwa metode ini telah memberikan hasil yang memuaskan dalam konteks peningkatan keterampilan menulis karangan siswa di SDN 55 Banda Aceh.



Gambar 4.1
Diagram Aktivitas Guru

2. Aktivitas Siswa

Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase partisipasi siswa adalah sekitar 76,08%, sementara pada siklus II, persentasenya meningkat menjadi sekitar 95,65%. Data ini mengindikasikan bahwa siswa di SDN 55 Banda Aceh telah mengalami peningkatan dalam keterlibatan mereka dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar seri.

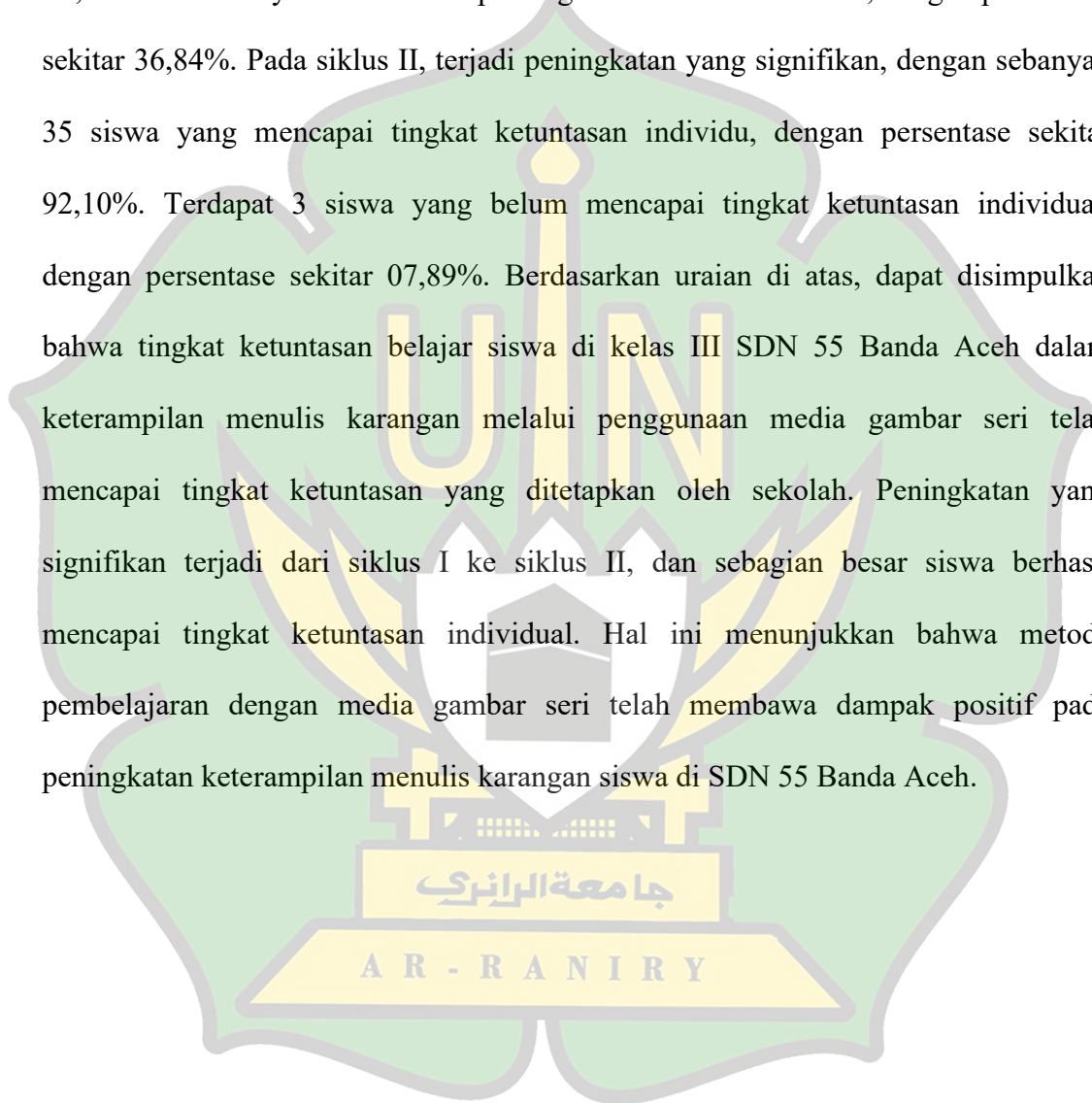


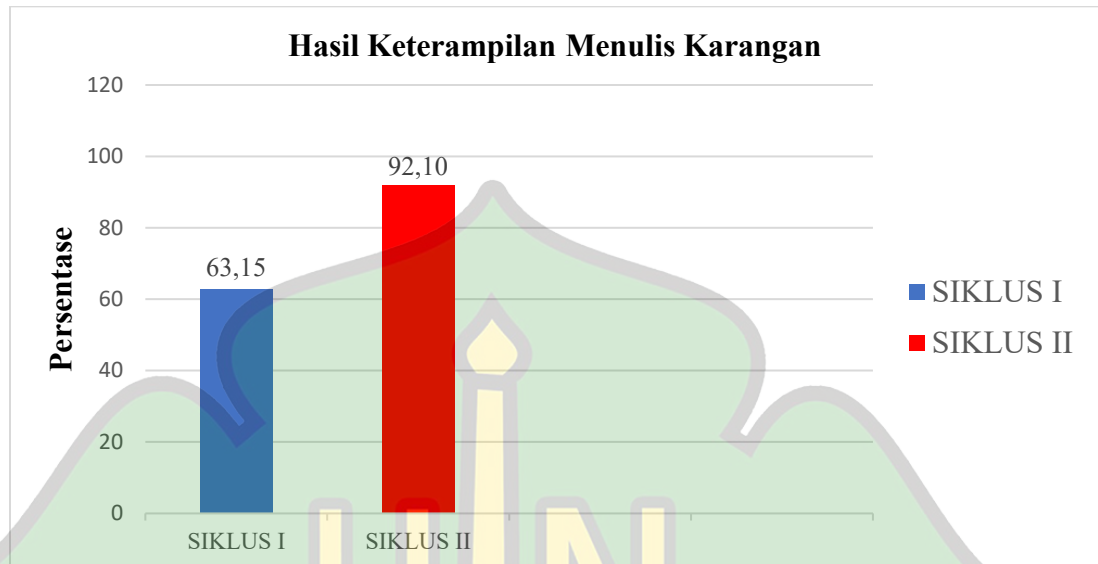
Gambar 4.2
Diagram Aktivitas Siswa

3. Hasil Keterampilan Menulis Karangan

Dalam rangka melihat peningkatan keterampilan menulis karangan siswa di SDN 55 Banda Aceh, digunakan standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70 untuk tingkat ketuntasan individu, dan 80% untuk

tingkat ketuntasan klasikal. Dari hasil tes pada siklus I terdapat 24 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan individu, dengan persentase sekitar 63,15%, sementara itu, 14 siswa lainnya belum mencapai tingkat ketuntasan individu, dengan persentase sekitar 36,84%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan sebanyak 35 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan individu, dengan persentase sekitar 92,10%. Terdapat 3 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan individual, dengan persentase sekitar 07,89%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa di kelas III SDN 55 Banda Aceh dalam keterampilan menulis karangan melalui penggunaan media gambar seri telah mencapai tingkat ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Peningkatan yang signifikan terjadi dari siklus I ke siklus II, dan sebagian besar siswa berhasil mencapai tingkat ketuntasan individual. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan media gambar seri telah membawa dampak positif pada peningkatan keterampilan menulis karangan siswa di SDN 55 Banda Aceh.





Gambar 4.3

Diagram Hasil Karangan Menulis

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa pembahasan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti yang juga seorang guru bertanggung jawab dalam mengelola proses pembelajaran saat berlangsung, menerapkan media gambar seri, dan dievaluasi oleh guru kelas. Hasil analisis aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa kinerja guru termasuk kategori baik. Ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, terutama dalam perencanaan pembelajaran yang tidak seluruhnya dijalankan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan poin-poin dalam RPP yang tidak dapat diselesaikan secara optimal oleh guru selama proses pembelajaran, antara lain: pertama, kemampuan melakukan apersepsi, kedua: kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, ketiga: kemampuan membagi kelompok, keempat: kemampuan meminta tanggapan siswa, kelima: kemampuan meminta siswa memberikan kesimpulan pembelajaran.

Sesuai dengan pandangan Sardiman A.M, beliau menekankan pentingnya memberikan motivasi dalam proses belajar-mengajar, karena motivasi dapat menjadi pemicu yang mendorong siswa untuk merasa termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran.⁴⁶ Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Ini bertujuan agar siswa dapat melihat relevansi antara materi yang siswa pelajari di sekolah dengan aspek-aspek kehidupan sehari-hari siswa sendiri. Hal ini, pada gilirannya, diharapkan dapat mendorong siswa untuk terus belajar dan merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki hubungan yang kuat dengan aktivitas sehari-hari siswa.

Setelah menganalisis data aktivitas guru pada siklus II mengalami perubahan dari kategori baik menjadi sangat baik, dengan tingkat keberhasilan sebesar 93,47%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri telah mencapai pada tingkat kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang secara efektif berhasil

⁴⁶ Trianto, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak-Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: kencana predana media group, 2011), h. 142

menjalankan semua tahapan pembelajaran, melalui dari tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP).

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Hasil analisis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam menilai keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada siklus I dan II menunjukkan adanya kemajuan. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai persentase sebesar 76,08% kategori baik. Namun, terdapat beberapa indikator dalam pengamatan aktivitas siswa yang belum dijalankan dengan baik.

Ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan dalam kemampuan siswa selama menjalani proses pembelajaran, yaitu: pertama, kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi. kedua: kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum siswa pahami. ketiga: kemampuan siswa dalam membentuk pembagian kelompok. keempat: kemampuan siswa dalam berdiskusi mengerjakan LKPD, kelima: kemampuan siswa dalam menanggapi hasil kelompok lain. keenam: kemampuan siswa menyimpulkan pembelajaran. Namun, salah satu aspek yang masih perlu diperbaiki adalah kemampuan siswa dalam mengajukan atau menanggapi pertanyaan. Ada beberapa factor yang mungkin menjadi penyebabnya, seperti rasa malu atau ketidakpahaman siswa terhadap materi. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pandangan dari Rohani juga menekankan pentingnya siswa yang aktif, yaitu siswa yang secara fisik, kognitif, dan

social aktif terlibat dalam pembelajaran.⁴⁷ Oleh karena itu, perlu perhatikan lebih lanjut dari guru agar siswa dapat aktif dan berpartisipasi lebih dalam proses pembelajaran.

Dalam siklus II, terdapat peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan persentase mencapai 95,65%, dengan kategori sangat baik. Hal ini menggambarkan perbaikan yang signifikan dalam partisipasi siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri, oleh karena itu dengan menggunakan media gambar seri, aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus berubah menjadi lebih baik.

3. Keterampilan Menulis Karangan

Keterampilan menulis karangan dianggap tingkat ketuntasan apabila nilai yang diperoleh siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 untuk tingkat ketuntasan individu, dan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut. Peneliti melaksanakan tes pada setiap siklus guna memonitor perkembangan keterampilan menulis karangan siswa dan mengevaluasi sejauh mana tingkat ketuntasan tersebut tercapai pada setiap tahap siklus.

Hasil evaluasi keterampilan menulis karangan pada siklus I, menunjukkan bahwa dari total 38 siswa yang telah mengikuti tes, hanya 24 siswa yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan persentase mencapai 63,15%, sementara itu, 14

⁴⁷ Asmaul Husnah, "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Mi Tarbiyatul Ulum Temas Kota Batu" Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014, h. 70

siswa lainnya belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 36,84%. Perolehan nilai ini masih jauh dari dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian keterampilan menulis karangan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat 35 siswa yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan persentase mencapai 92,10%. Terdapat 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 07,89%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal, dan dapat dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri sudah mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada di kelas III SDN 55 Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan media gambar seri, terdapat perbaikan yang signifikan dari aktivitas guru. Pada siklus I guru mendapatkan nilai persentase sebesar 75%, yang dikategorikan baik. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup mencolok, dengan nilai persentase mencapai 93,47%, yang dikategorikan sangat baik.
2. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, nilai persentase partisipasi siswa adalah sekitar 76,08%, yang dikategorikan cukup. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup mencolok dengan nilai persentase mencapai sekitar 95,65%, yang dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan responsive terhadap pembelajaran dengan media gambar seri pada siklus kedua.
3. Hasil keterampilan menulis karangan melalui penggunaan media gambar seri mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, hanya 24 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan, dengan persentase sekitar 63,15%, sementara itu, 14 siswa lainnya belum mencapai tingkat ketuntasan, dengan

persentase sekitar 36,84%. Namun pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dengan sebanyak 35 siswa mencapai tingkat ketuntasan, dengan persentase sekitar 92,10%. Hanya 3 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan, dengan persentase sekitar 07,89%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa, terlebih lagi, sebagian besar siswa berhasil dalam mencapai tingkat keberhasilan yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk memanfaatkan media gambar seri sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dengan harapan bahwa ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.
2. Agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, guru perlu dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Diharapkan kepada peneliti lain yang berencana untuk menggunakan media gambar seri dalam penelitian diharapkan mencari yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- A., Alek Dan Ahmad H.P., 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana.
- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman, Mulyono. 2000. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Angkowo, Robertus Dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*, Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Akhadiyah, Sabarti. 2001. *Menulis 1*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad dan A Alek. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana.
- Budinuryanta. 2008. *Pengajaran Keterampilan Membaca*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cahyani, Isah Dan Hodija. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, Bandung: Upi Press.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Wahono. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Eman, Rahman Dan Sudarno. 2001. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Hikamat Syahid Indah.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*, Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.

- Husnah, Asmaul. 2014. *“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Mi Tarbiyatul Ulum Temas Kota Batu”* (Skripsi), Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Isroyati. 2010. *“Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Penggunaan Metode Field Trip Siswa Kelas IX Di SMP Dwiguna Depok”* (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Keguruan Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta.
- Kosasih A, Dan Angkowo Robertus. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta Grasindo.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel, Kolom, Dan Resensi Buku*, Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningsih, Dewi Dkk. 2013. *Terampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Mistari. 2011. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Siswa Kelas IV SDN I Gombang”* Skripsi, Surakarta: Universitas 11 Maret Surakarta.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Oktaviani, Neni. 2012. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Penggunaan Media Lagu Pada Siswa Kelas X Ma Nurul Falah Pegedangan Tangerang”* (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta.
- Purwandari, Susi. 2012. *“Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iv Sd Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul”*, (Skripsi), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahayu, Haryati. 2012/2013. *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN Caturtunggal 3” (Skripsi)*, Kabupaten: sleman.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo.
- Resmini, Novi Dan Dadan Juanda. 2007. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rindwanuddin, Dindin. 2015. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Uin Press.
- Rofi’udin, Ahmad. 2001. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*, Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- S, Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*, LPP. UNS.
- Saddhono, Kundharu. 2012. *Keterampilan Menulis*, Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sanjaya, Hayu Ida. 2011. *“Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Media Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang” (Skripsi)*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Semi, Atar M. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkasa.
- Shalihin. 2023. Hasil Wawancara Di SDN 55 Banda Aceh Tanggal 30 Februari 2023, Banda Aceh.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengamatan statistic Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Sunarti, dan Subaha, 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Sastra.
- Subandi, Ahmad. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Sugesti Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa Jember*, Jurnal Edukasi Unej.
- Tarigan, Heri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak-Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Usman, Basyiruddin M. dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.

Yunus , Mohamad Suparno. 2001. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-5274/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;

b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen

3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Mencakupkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 April 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk Saudara:

1. Fajriah, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing pertama

2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 190209167

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

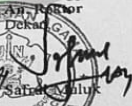
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 05 April 2023

Dekan

 Rafidhah Hanum



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Validasi RPP dan Rubrik Menulis Karangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0851) 7551423 – Faksimile (0851) 7553020
 EMAIL : itk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-288/Un.08/PGMI/08/2023
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 23 Agustus 2023

Kepada Yth:
 Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Dengan hormat,

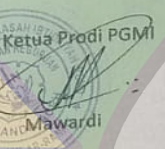
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 190209167
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas Iii SD Negeri 55 Banda Aceh

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

 Mawardi



Lampiran 3: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8331/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN 55 Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Miftahul jannah / 190209167**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Ie Masen Kec. Ulee kareng, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan melalui Media Gambar Seri pada Kelas III SDN 55 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Agustus 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 September
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah

 **PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 55
 JLN. KEBUN RAJA KP. PINEUNG TELP. (0651) 7551865
 E-mail:sdn55bna@gmail.com Website:www.sdn55bandaaceh.sch.id
 Kode Pos:23116

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 No: 422.2/156/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Farhan
 NIP. : 19631212 199303 1 021
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I/ IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Organisasi : SD Negeri 55 Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHUL JANNAH
 NIM : 190209167
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S-1
 Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 55 Kota Banda Aceh dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA KELAS III SDN 55 BANDA ACEH"**. Dari tanggal 24 Agustus sampai 28 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY
 Banda Aceh, 28 Agustus 2023
 Kepala Sekolah SD Negeri 55 Banda Aceh

 Drs. Farhan
 Nip. 19631212 199303 1 021

Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Miftahul Jannah
NIM	: 190209167
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri kelas III SDN 55 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Fajriah, S.Pd.I., M.A
Pembimbing 2	: Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Jumat tanggal 10 bulan 11 tahun 2023 dengan nomor Paper ID (2223730572) Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi (25%) (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, (10 November 2023)
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 6: RPP Siklus I dan LKPD Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD 55 Banda Aceh

Kelas/ Semester : III / 1 (Satu)

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Subtema 1 : Ciri - Ciri Makhluk Hidup

Pembelajaran Ke : 5

Maple yang terkait : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Muatan Bahasa Indonesia	
3.4 Mencerminkan kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, ketubuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup. 3.4.2 Mengidentifikasi informasi yang disajikan melalui gambar seri tentang ciri-ciri makhluk hidup.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana . 4.4.2 Menceritakan hasil diskusi karangan sederhana terkait ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mengamati gambar seri yang disajikan, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup, dan mengidentifikas informasi yang disajikan melalui gambar seri tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- B. Melalui tanya jawab dan kerjasama dengan teman, siswa dapat menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup.
- C. Setelah menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana, siswa mampu menceritakan hasil diskusi karangan sederhana dari media gambar seri ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan kosakata yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Ciri- Ciri Makhluk Hidup

1. Makhluk hidup terdiri dari tumbuhan, hewan dan manusia.
2. Ciri-ciri makhluk hidup.
 - a. Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat.
Cara bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain.
 - b. Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam macam. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata.
 - c. Makhluk hidup tumbuh manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu tumbuh menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh.
 - d. Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi, ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah.
 - e. Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati.
 - f. Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata.



2. Mengidentifikasi kegiatan pada setiap gambar seri.

Langkah-langkah membuat cerita berdasarkan gambar seri



Gambar 1 menunjukkan Udin dan teman-teman sedang bermain tanah.

Gambar 2 salah satu teman Udin yang sudah bermain tanpa mencuci tangan makan. Sementara Udin dan teman-teman lainnya mencuci tangan terlebih dahulu

Gambar 3 semua siswa sedang makan bersama.

Gambar 4 siswa yang tidak mencuci tangan sedang terbaring sakit.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning (Mengamati, Menanya, Mencoba,
Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : Kooperatif Learning, Tipe STAD

Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanda Jawab, Ceramah

A. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Buku siswa, Gambar seri dengan ukuran besar
2. Alat : Papan tulis, sidol, pensil dan penghapus
3. Bahan : LKPD (lembar kerja peserta didik)

B. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru tema 1 : Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas 3 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2018, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2018).
2. Buku siswa tema 1 : Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas 3 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2018, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2018).

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Cooperative Learning	Aktivitas Guru	HOTS/ Literasi/ 4C/ Karakter	Waktu (Menit)
Kegiatan Pembelajaran			10'
<i>Tahap menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	1. Guru memulai kegiatan kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan berdoa bersama siswa.	Religius	
	2. Guru melakukan absensi kepada siswa, mengodisikan seluruh siswa agar tertib dan siap memulai pembelajaran (Melihat situasi kelas yang bersih,rapi, dan pakaian siswa)	Disiplin	
	3. Guru menginstruksi siswa untuk melakukan yel-yel		

	4. Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan awal siswa dan kontekstual melalui tanya jawab tentang tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.		
	5. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini: a. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dari informasi yang disajikan melalui media gambar seri. b. Menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana.		
	7. Guru menyampaikan langkah ... pembelajaran (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan ... menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana. dan menceritakan informasi ciri-ciri makhluk hidup yang sudah dibuat di depan kelas, pembagian kelompok, mengerjakan		

	LKPD dan persentasi.		
	8. Guru menyampaikan sistem penilaian pada pembelajaran hari ini: (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran hari ini guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.	Comunication	
Kegiatan Inti			50'
<i>Tahap Menyajikan Informasi</i>	1. Guru menjelaskan tentang langkah - langkah menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri yang ada di papan tulis.	Comunication	
	2. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti	Menanya	
	3. Guru menempelkan media gambar seri di papan tulis.		
	4. Guru menjelaskan secara singkat isi media gambar seri, sementara siswa mengamati secara seksama.	Mengamati	
<i>Tahap Mengorganisasikan Siswa Kedalam Kelompok</i>	5. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar.		
	6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok belajar.	Mencoba	

<i>Tahap membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>	7. Guru menjelaskan kegiatan belajar bersama secara berkelompok serta membimbing dan memantau diskusi kelompok siswa dalam mengerjakan LKPD.	Menalar	
	8. Guru meminta siswa untuk persentasi hasil karangan sederhana kerja kelompok di depan kelas.	Mengkomuni Kasikan	
	9. Guru meminta kepada kelompok lain menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi.	Mengkomuni Kasikan	
	10. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.	Mengkomuni Kasikan	
	11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Menanya	
<i>Tahap Penghargaan</i>	12. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi.		
	13. Guru meminta siswa mengerjakan Latihan secara individu.	Mencoba	
<i>Tahap Evaluasi</i>	14. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab.	Menanya	
Kegiatan Penutup			10'
	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan.	Mengkomuni kasikan	

	2. Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan: - Materi apa saja yang telah dipahami? - Materi apa saja yang belum mengerti? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai?		
	3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	Mengamati	
	4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Mengamati	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.	Religius	

D. PENELITIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tulisan

2. Instrumen Penelitian

a. Aspek Penelitian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Sikap			
		4	3	2	1
1.	Santun	Sangat santun berbahasa saat berbicara dengan guru	Santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman.	Kadang-kadang berbahasa santun saat berbicara dengan guru	Tidak berbahasa santun terhadap guru dan teman.

		dan teman.		dan teman.	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD dengan tepat waktu.	Mengumpulkan LKPD sudah melewati waktu.	Mengumpulkan LKPD Ketika guru hendak keluar kelas.	Mengumpulkan LKPD Ketika guru sudah keluar kelas.
3.	Bertanggung Jawab	Mengerjakan semua soal LKPD yang diberikan guru.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya mengerjakan 3 saja.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya mengerjakan 2 saja.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya mengerjakan 1 saja.
4.	Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap bekerjasama dengan kelompok.	Sering menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok.	Kadang-kadang menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok.	Tidak pernah menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok.

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

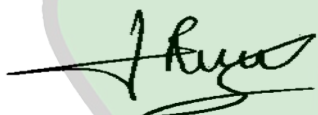
No	Aspek yang dinilai	Penilaian Pengetahuan			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian judul dengan isi karangan deskripsi	Judul sangat sesuai dengan isi karangan deskripsi dan menarik.	Judul sesuai dengan isi karangan deskripsi.	Judul cukup sesuai dengan isi karangan deskripsi.	Judul kurang sesuai dengan isi karangan deskripsi.
2.	Alur Cerita	Sangat sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan	Sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan	Sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan	Tidak sesuai dengan alur (jalan cerita).

		keseluruhan empat atau lima gambar.	tiga gambar.	n dua gambar.	
3.	Penggunaan bahasa pilihan kata(diksi)	Sangat sesuai dengan diksi, kalimat, paragraph, dan tanda baca pada menulis karangan.	Sesuai dengan diksi, kalimat, paragraf, pada menulis karangan, akan tetapi ada beberapa kesalahan pada tanda baca.	Cukup sesuai dengan diksi, kalimat, paragraf, pada menulis karangan, akan tetapi ada beberapa kesalahan .pada tanda baca.	Tidak sesuai dengan diksi, kalimat, paragraf, dan tanda baca pada menulis karangan
4.	Kelengkapan Isi Cerita	Sangat lengkap isi cerita dengan gambar.	Kelengkapan isi cerita sesuai dengan gambar.	Cukup lengkap isi cerita sesuai dengan gambar.	Tidak lengkap isi cerita sesuai dengan gambar.
5.	Terbaca, dan Kerapian.	Penulisan sangat rapi dan sangat bisa terbaca.	Penulisan rapi dan bisa terbaca.	Penulisan cukup rapi dan bisa terbaca.	Penulisan tidak rapi dan tidak terbaca.

c. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Keterampilan			
		4	3	2	1
1.	Menulis karangan deskripsi berdasarkan materi yang telah disampaikan.	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan baik tetapi ada sedikit kesalahan.	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi materi yang telah disampaikan dengan baik dan tetapi belum benar.	Siswa tidak dapat menuliskan karangan deskripsi materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar.

Mengetahui
Guru Kelas III,



Shalihin, S.Pd
Nip. 197905122021211002

Banda Aceh, 24 Agustus 2023
Peneliti



Miftahul Jannah
Nim. 190209167

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas / Semester : III / 1 (Satu)

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan
Makhluk Hidup

Subtema 1 : Ciri- Ciri Makhluk Hidup

Pembelajaran Ke : 5

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 2. 5.
3. 4. 6.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat Menyebutkan informasi yang disajikan melalui gambar seri tentang ciri-ciri makhluk hidup.

Siswa dapat menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana.

siswa mampu menceritakan hasil diskusi karangan sederhana dari media gambar seri ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan kosakata yang tepat.

PETUNJUK

- Awali dengan membaca hamdalah
- Isi nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia di atas
- Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat di LKPD secara berkelompok
- Tanyakan kepada guru jika ada yang tidak dipahami

1. Perhatikan gambar dibawah ini!

- Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- Urutkan gambar seri di bawah ini dengan benar!
- Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri dibawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Serta Rubrik Keterampilan Menulis Karangan Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Nama Guru : Miftahul Jannah

Nama Pengamat : Bapak Shalihin

Kelas/Semester : III/ I

Hari/Tanggal : 24 Agustus 2023

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal yang dimiliki oleh siswa dan kontekstual melalui tanya jawab tentang tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.		✓		
2.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.			✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemampuan atau kapasitas yang ingin dicapai.			✓	
4.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian siswa.			✓	
5.	Guru menyampaikan penjelasan tentang materi karangan, dan langkah-langkah menulis karangan.				✓
6.	Guru menanyakan siswa yang belum mengerti.			✓	
7.	Guru minta kepada siswa memperhatikan dengan cermat rangkaian gambar yang di tempel pada			✓	

	papan tulis.				
8.	Guru menjelaskan isi cerita dari gambar seri di papan tulis.				√
9.	Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok belajar.		√		
10.	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap kelompok belajar.			√	
11.	Guru membimbing pengerjaan kelompok.			√	
12.	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil karangan sederhana mereka di depan kelas.				√
13.	Guru meminta siswa memberikan respon/tanggapan hasil karangan sederhana oleh kelompok persentasi.		√		
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD.			√	
15.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum siswa mengerti dalam materi.		√		
16.	Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi.			√	
17.	Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab.			√	
19.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dari materi yang dipelajari.		√		
20.	Guru melakukan proses refleksi.			√	
21.	Guru menyampaikan pesan moral.			√	
22.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikut.			√	
23.	Guru menutup sesi pertemuan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan memberikan salam.				√
Jumlah		69			
Nilai Persentase (%)		75%			

B. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

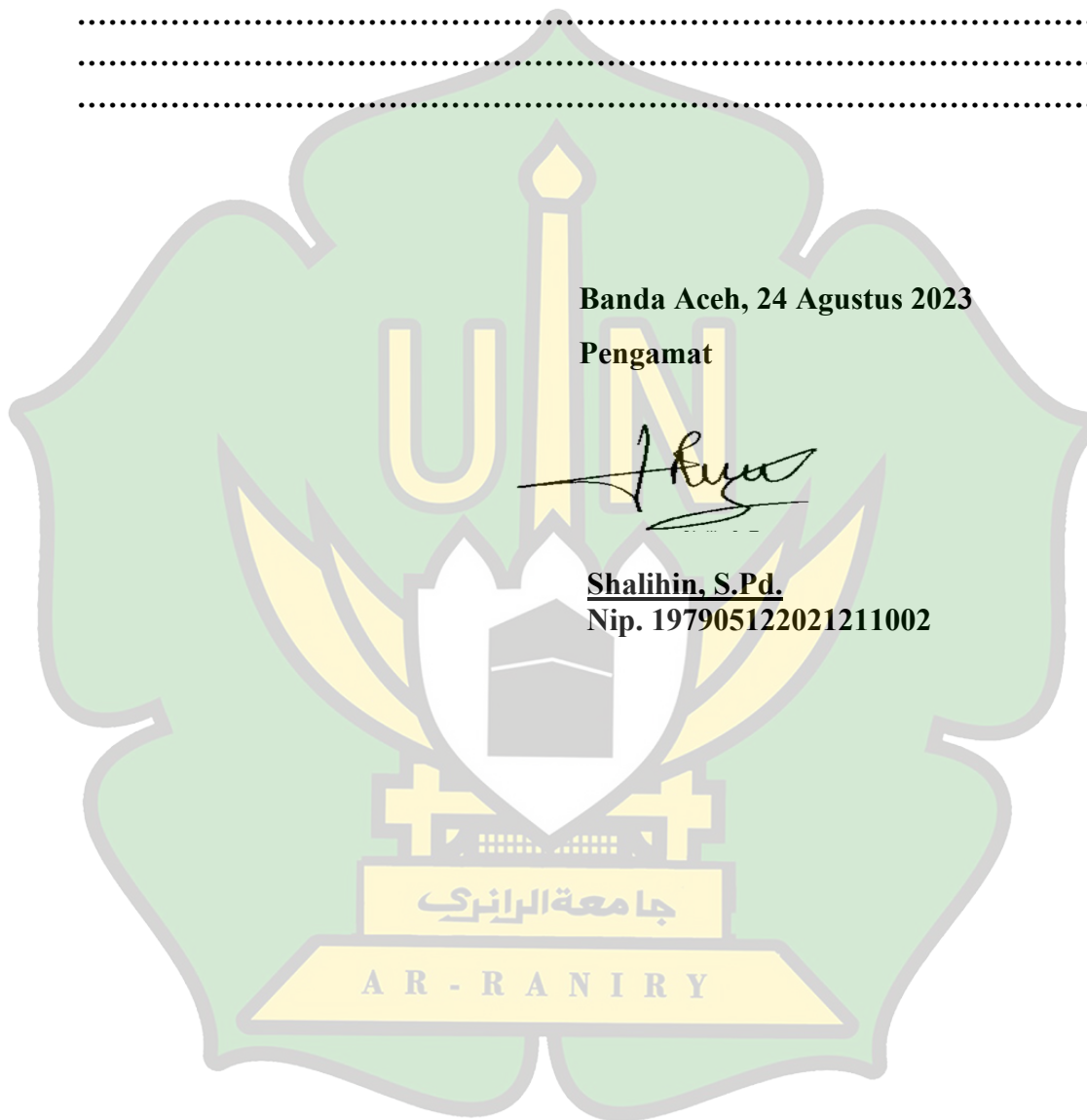
Banda Aceh, 24 Agustus 2023

Pengamat



Shalihin, S.Pd.

Nip. 197905122021211002



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Nama Guru : Miftahul Jannah

Nama Pengamat : Fadlia

Kelas/Semester : III/ I

Hari/Tanggal : 24 Agustus 2023

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.		√		
2.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
4.	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi karanga, dan langkah-langkah menulis karangan.			√	
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		√		
7.	Siswa mengamati gambar seri yang ditempel di papan tulis.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang isi cerita gambar seri di papan tulis.			√	

9.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membentuk 5 kelompok belajar.			√	
10.	Siswa mengerjakan LKPD.			√	
11.	Siswa dibimbing dalam mengelola kelompok.			√	
12.	Siswa mempersentasikan hasil karangan sederhana di depan tulis.				√
13.	Siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi.		√		
14.	siswa mengumpulkan LKPD.				√
15.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		√		
16.	Siswa yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah dari guru.			√	
17.	Siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Siswa melakukan tanya jawab.			√	
19.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang di bombing oleh guru.		√		
20.	Siswa melakukan refleksi.			√	
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang di sampaikan guru.			√	
22.	Siswa mendengarkan materi pada pertemuan selanjutnya.			√	
23.	Siswa membaca doa dan menjawab salam.				√
Jumlah		70			
Nilai Persentase (%)		76,08%			

B. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....
.....

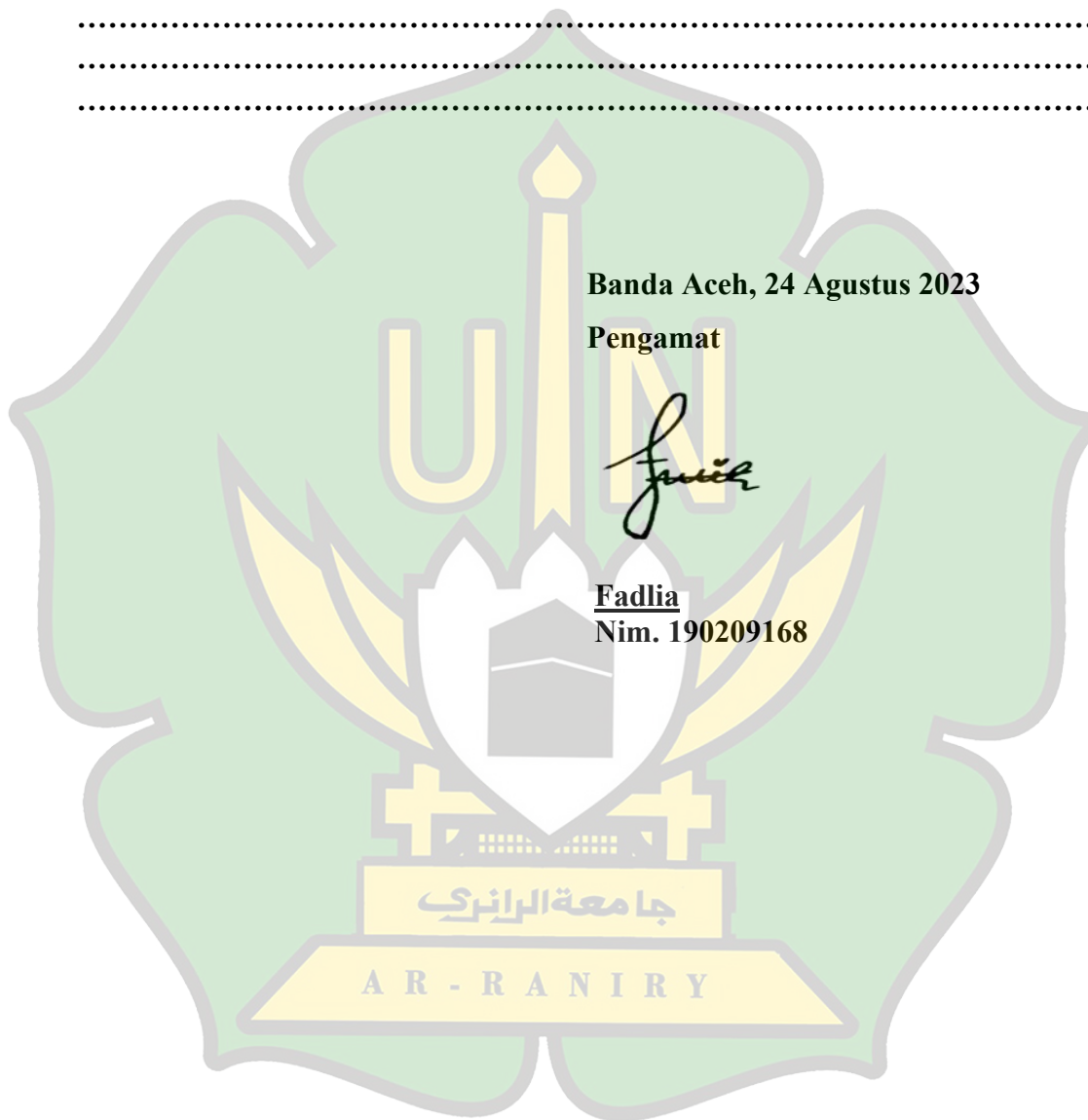
Banda Aceh, 24 Agustus 2023

Pengamat



Fadlia

Nim. 190209168



Lembar Tes Postes Siklus I

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

- a. Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- b. Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



جامعة الرانري

AR - RANIRY

MUHAMMAD RISKY MAULANA
 CUBIL menanam pohon di Lingkar Karang Umayyit

Soal Postes Siklus 1

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

- Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



75

anak itu menanam pohon di taman
 dan anak itu menyiram tanaman
 dan pohon itu sudah tumbuh
 ya belum besar
 dan pohon itu sudah besar jadi
 pohon apel yang cantik
 anak itu menanam pohon untuk hadiah
 anak itu menyiram tanaman biar bisa
 pohon itu sudah jadi buah
 dan pohon anak itu sudah jadi buah

anak itu menanam pohon dan anak itu menyiram tanaman
 dan pohon anak itu belum besar dan pohon anak itu sudah
 ya sudah besar

Riyan dan adek menanam pohon apel.
di pagharian.

Soal Postes Siklus I

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

- Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



Riyan dan adeknya lagi pergi ke belakang rumah untuk menanam pohon apel. Riyan lagi mengorek tanah untuk menanam bibit apel, kemudian adek riyan menanam bibit pohon apel agar pohon apel cepat besar. beberapa tahun kemudian pohon apelnya tumbuh sedikit besar, lama-lama pohon tumbuh sangat besar dan berbuah sangat banyak.

AR - RANIRY

Lampiran 8: Lembar Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus I

Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus 1									
No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					J	N	K
		Kesesuaian judul dengan isi karangan	Alur cerita	Penggunaan bahasa atau pilihan kata(diksi)	Kelengkapan isi cerita	Terbaca dan kerapian			
1	A ¹	3	2	2	3	2	12	60	C
2	A ²	1	1	2	2	2	8	40	K
3	A ³	3	4	3	4	2	15	75	B
4	A ⁴	2	4	3	4	2	15	75	B
5	A ⁵	1	2	2	2	2	9	45	K
6	A ⁶	3	2	2	2	3	12	60	E
7	A ⁷	1	4	3	3	2	13	65	B
8	A ⁸	4	3	3	3	2	15	75	B
9	A ⁹	4	3	2	3	3	15	75	B
10	A ¹⁰	1	4	2	3	3	13	65	C
11	A ¹¹	3	4	3	3	2	15	75	B
12	A ¹²	4	3	3	3	2	15	75	B
13	A ¹³	4	3	3	3	2	15	75	B
14	A ¹⁴	4	3	2	2	3	15	75	B
15	A ¹⁵	2	2	2	2	2	10	50	K
16	A ¹⁶	4	3	3	3	2	15	75	B
17	A ¹⁷	2	3	2	1	2	10	50	K
18	A ¹⁸	3	4	2	2	3	12	60	C
19	A ¹⁹	3	2	2	2	3	12	60	C
20	A ²⁰	3	3	3	3	3	15	75	B
21	A ²¹	3	3	3	3	3	15	75	B
22	A ²²	4	3	3	3	2	15	75	B
23	A ²³	2	2	2	2	2	10	50	K
24	A ²⁴	3	4	3	3	2	15	75	B
25	A ²⁵	3	2	2	2	3	12	60	C
26	A ²⁶	4	4	3	2	2	15	75	B
27	A ²⁷	4	3	3	3	2	15	75	B
28	A ²⁸	4	3	3	3	2	15	75	B
29	A ²⁹	4	2	3	3	3	15	75	B
30	A ³⁰	4	2	3	3	3	13	65	C
31	A ³¹	4	3	3	3	2	15	75	B
32	A ³²	4	3	3	3	2	15	75	B
33	A ³³	4	3	3	2	3	15	75	B
34	A ³⁴	3	2	2	2	2	11	55	K
35	A ³⁵	4	3	2	2	4	15	75	B
36	A ³⁶	2	4	4	3	2	15	75	B
37	A ³⁷	4	3	3	3	2	15	75	B
38	A ³⁸	2	4	3	4	2	15	75	B
Jumlah siswa yang tuntas							24		
Jumlah siswa yang tidak tuntas							14		B
Persentase							63,15%		

Lampiran 9: RPP Siklus II dan LKPD II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD 55 Banda Aceh

Kelas/ Semester : III / 1 (Satu)

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Subtema 1 : Ciri - Ciri Makhluk Hidup

Pembelajaran Ke : 5

Maple yang terkait : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Muatan Bahasa Indonesia	
3.4 Mencerminkan kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, ketubuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup. 3.4.2 Mengidentifikasi informasi yang disajikan melalui gambar seri tentang ciri-ciri makhluk hidup.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana. 4.4.2 Menceritakan hasil diskusi karangan sederhana terkait ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar seri yang disajikan, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup, dan mengidentifikasi informasi yang disajikan melalui gambar seri tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- Melalui tanya jawab dan kerjasama dengan teman, siswa dapat menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup.
- Setelah menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana, siswa mampu

menceritakan hasil diskusi karangan sederhana dari media gambar seri ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan kosakata yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Ciri- Ciri Makhluk Hidup

1. Makhluk hidup terdiri dari tumbuhan, hewan dan manusia
2. Ciri-ciri makhluk hidup,
 - a. Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat.
Cara bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain.
 - b. Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam macam. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata.
 - c. Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu tumbuh menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh.
 - d. Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah.
 - e. Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati.
 - f. Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata.

2. Mengidentifikasi kegiatan pada setiap gambar seri.

Langkah-langkah membuat cerita berdasarkan gambar seri.



Gambar 1, keluarga Edo sedang makan bersama. Gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup perlu makanan untuk tumbuh. Makanan yang dibutuhkan adalah makanan yang bersih dan sehat. Sebelum dan sesudah makan sebaiknya kita berdoa sebagai tanda syukur kita kepada tuhan.

Gambar 2 keluarga Siti sedang berolahraga. Gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup dapat bergerak. Manusia bergerak dengan cara berjalan atau berlari, Olahraga adalah salah satu cara menjaga kesehatan dan alat gerak agar tetap sehat. Menggunakan sandal atau sepatu untuk menjaga dari benda-benda yang dapat melukai.

Gambar 3 Beni menutup mata saat silau melihat cahaya matahari. Gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup peka terhadap rangsang. Kemampuan spontan tersebut tuhan berikan untuk menjaga organ tubuh kita. Salah satu cara mensyukurinya kita harus menjaga mata untuk tidak terlalu lama dan dekat saat menonton televisi karena itu akan sangat merusak mata.

Gambar 4 keluarga Edo sedang berkumpul. Ada banyak saudara udin pada gambar Artinya makhluk hidup berkembang biak. Berkembang biak untuk menjaga kelangsungan dan kelestarian makhluk hidup.

Gambar 5 keluarga Lani sedang menghirup udara di taman depan rumahnya. Gambar tersebut menunjukkan makhluk hidup bernapas. Manusia membutuhkan udara yang bersih. Oleh karena itu, manusia perlu menjaga lingkungannya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
 Model : Cooperatif Learning, Tipe STAD
 Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

B. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Buku siswa, Gambar seri dengan ukuran besar
2. Alat : Papan tulis, sidol, pensil dan penghapus
3. Bahan : LKPD (lembar kerja peserta didik)

C. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru tema 1 : Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas 3 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2018, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2018).

2. Buku siswa tema 1 : Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas 3 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2018, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2018).

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Cooperative Learning	Aktivitas Guru	HOTS/ Literasi/ 4C/ Karakter	Waktu (Menit)
Kegiatan Pembelajaran			10'
<i>Tahap menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	1. Guru memulai kegiatan kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan berdoa bersama serta mengecek kehadiran siswa.	Religius	
	2. Guru melakukan absensi kepada siswa, mengodisikan seluruh siswa agar tertib dan siap memulai pembelajaran (Melihat situasi kelas yang bersih,rapi, dan pakaian siswa)	Disiplin	
	3. Guru menginstruksi siswa untuk melakukan yel-yel		
	4. Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan awal siswa dan kontekstual melauai tanya jawab tentang tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. a. Siapa yang tau ciriciri	Comunication	

	makhluk hidup?		
	5. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini: a. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dari informasi yang disajikan melalui media gambar seri. b. Menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana.		

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

	7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana. dan menceritakan informasi ciri-ciri makhluk hidup yang sudah dibuat di depan kelas, pembagian kelompok, mengerjakan LKPD dan persentasi.		
	8. Guru menyampaikan sistem penilaian pada pembelajaran hari ini: (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran hari ini guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.	Comunication	
Kegiatan Inti			50'
<i>Tahap Menyajikan Informasi</i>	1. Guru menjelaskan menulis karangan dan langkah - langkah menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri yang ada di papan tulis.	Camunication	

	2. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti	Menanya	
	3. Guru menempelkan media gambar seri dipapan tulis.		
	4. Guru menjelaskan secara singkat isi media gambar seri, sementara siswa mengamati secara seksama.	Mengamati	
<i>Tahap Mengorganisasikan Siswa Kedalam Kelompok</i>	5. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar dengan menghitung 1-5.		
	6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok belajar.	Mencoba	
<i>Tahap membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>	7. Guru menjelaskan kegiatan belajar bersama secara berkelompok serta	Menalar	
	8. membimbing dan memantau diskusi kelompok siswa dalam mengerjakan LKPD.		
	9. Guru meminta siswa untuk persentasi hasil karangan sederhana kerja kelompok di depan kelas.	Mengkomuni Kasikan	
	10. Guru meminta kepada kelompok lain menanggapi hasil karangan sederhana kerja kelompok lain.	Mengkomuni Kasikan	
	11. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.	Mengkomuni Kasikan	

	12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Menanya	
<i>Tahap Penghargaan</i>	13. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi.		
	14. Guru meminta siswa mengerjakan latihan secara individu.	Mencoba	
<i>Tahap Evaluasi</i>	15. Guru minta siswa memberikan pendapat dengan mengajukan pertanyaan.	Menanya	
Kegiatan Penutup			10'
	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan.	Mengkomuni Kasikan	
	2. Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan: - Materi apa saja yang telah dipahami? - Materi apa saja yang belum mengerti? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai?		
	3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	Mengamati	

	4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Mengamati	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.	Religius	

I. PENELITIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulisan

2. Instrumen Penelitian

a. Aspek Penelitian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Sikap			
		4	3	2	1
1.	Santun	Sangat santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman.	Santun berbahasa saat berbicara dengan guru dan teman.	Kadang-kadang berbahasa santun saat berbicara dengan guru dan teman.	Tidak berbahasa santun terhadap guru dan teman.
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD dengan tepat waktu.	Mengumpulkan LKPD sudah melewati	Mengumpulkan LKPD Ketika guru hendak	Mengumpulkan LKPD Ketika guru sudah keluar

			waktu.	keluar kelas.	kelas.
3.	Bertanggung Jawab	Mengerjakan semua soal LKPD yang diberikan guru.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya mengerjakan 3 saja.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya mengerjakan 2 saja.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya mengerjakan 1 saja.
4.	Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap bekerjasama dengan kelompok.	Sering menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok.	Kadang-kadang menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok.	Tidak pernah menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok.

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Pengetahuan			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian judul dengan isi karangan deskripsi	Judul sangat sesuai dengan isi karangan deskripsi dan menarik.	Judul sesuai dengan isi karangan deskripsi.	Judul cukup sesuai dengan isi karangan deskripsi.	Judul kurang sesuai dengan isi karangan deskripsi.
2.	Alur Cerita	Sangat sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan empat atau lima gambar.	Sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan tiga gambar.	Sesuai dengan alur (jalan cerita) dengan keseluruhan dua gambar.	Tidak sesuai dengan alur (jalan cerita).
3.	Penggunaan bahasa	Sangat sesuai	Sesuai dengan	Cukup sesuai	Tidak sesuai dengan

	pilihan kata(diksi)	dengan diksi, kalimat, paragraph, dan tanda baca pada menulis karangan.	diksi, kalimat, paragraf, pada menulis karangan, akan tetapi ada beberapa kesalahan pada tanda baca.	dengan diksi, kalimat, paragraf, pada menulis karangan, akan tetapi ada beberapa kesalahan .pada tanda baca.	diksi, kalimat, paragraf, dan tanda baca pada menulis karangan
4.	Kelengkapan Isi Cerita	Sangat lengkap isi cerita dengan gambar.	Kelengkapan isi cerita sesuai dengan gambar.	Cukup lengkap isi cerita sesuai dengan gambar.	Tidak lengkap isi cerita sesuai dengan gambar.
5.	Terbaca, dan Kerapian.	Penulisan sangat rapi dan sangat bisa terbaca.	Penulisan rapi dan bisa terbaca.	Penulisan cukup rapi dan bisa terbaca.	Penulisan tidak rapi dan tidak terbaca.

c. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Keterampilan			
		4	3	2	1
1.	Menulis karangan deskripsi berdasarkan materi yang telah disampaikan.	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan baik dan	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan baik tetapi ada sedikit	Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi materi yang telah disampaikan dengan baik dan tetapi	Siswa tidak dapat menuliskan karangan deskripsi materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar.

		benar.	kesalahan.	belum benar.	
--	--	--------	------------	--------------	--

Mengetahui
Guru Kelas III,

Banda Aceh, 26 Agustus 2023
Peneliti



Shalihin, S.Pd
Nip. 197905122021211002



Miftahul Jannah
Nim. 190209167

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Kelas / Semester : III / 1 (Satu)

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan
Makhluk Hidup

Subtema 1 : Ciri- Ciri Makhluk Hidup

Pembelajaran Ke : 5

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

5.

3.

4.

6.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat Menyebutkan informasi yang disajikan melalui gambar seri tentang ciri-ciri makhluk hidup.
2. Siswa dapat menuliskan informasi dari media gambar seri terkait dengan ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk karangan sederhana.
3. siswa mampu menceritakan hasil diskusi karangan sederhana dari media gambar seri ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan kosakata yang tepat.

PETUNJUK

- Awali dengan membaca hamdalah
- Isi nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia di atas
- Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat di LKPD secara berkelompok
- Tanyakan kepada guru jika ada yang tidak dipahami

1. Perhatikan gambar dibawah ini!

- a. Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- b. Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Serta Rubrik Keterampilan Menulis Karangan Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Nama Guru : Miftahul Jannah

Nama Pengamat : Bapak Shalihin

Kelas/Semester : III/ I

Hari/Tanggal : 26 Agustus 2023

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menanyakan. Apa saja makhluk hidup di sekitar kita?			√	
2.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.				√
4.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian siswa.			√	
5.	Guru menyampaikan penjelasan tentang materi karangan, dan langkah-langkah menulis karangan.				√
6.	Guru menanyakan siswa yang belum mengerti.				√
7.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar seri yang ditempel di papan tulis.				√
8.	Guru menjelaskan isi cerita dari gambar seri di papan tulis.				√
9.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar dengan berhitung 1-5.				√

10.	Guru membagikan LKPD kepada kelompok belajar.			√	
11.	Guru membimbing pengerjaan kelompok.				√
12.	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil karangan sederhana di depan kelas.				√
13.	Guru meminta kepada siswa untuk menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi, akan diberikan hadiah agar focus pada materi yang diajarkan.				√
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD.			√	
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.				√
16.	Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi.				√
17.	Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Guru akan memancing siswa untuk mengemukakan pendapat dengan bertanya sehingga siswa akan lebih aktif.				√
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.			√	
20.	Guru melakukan refleksi.				√
21.	Guru menyampaikan pesan moral.			√	
22.	Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
23.	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.				√
Jumlah		86			
Nilai Persentase (%)		93,47%			

B. Saran dan komentar Pengamat

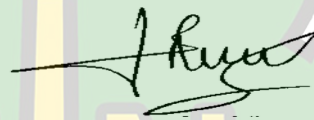
.....

.....

.....

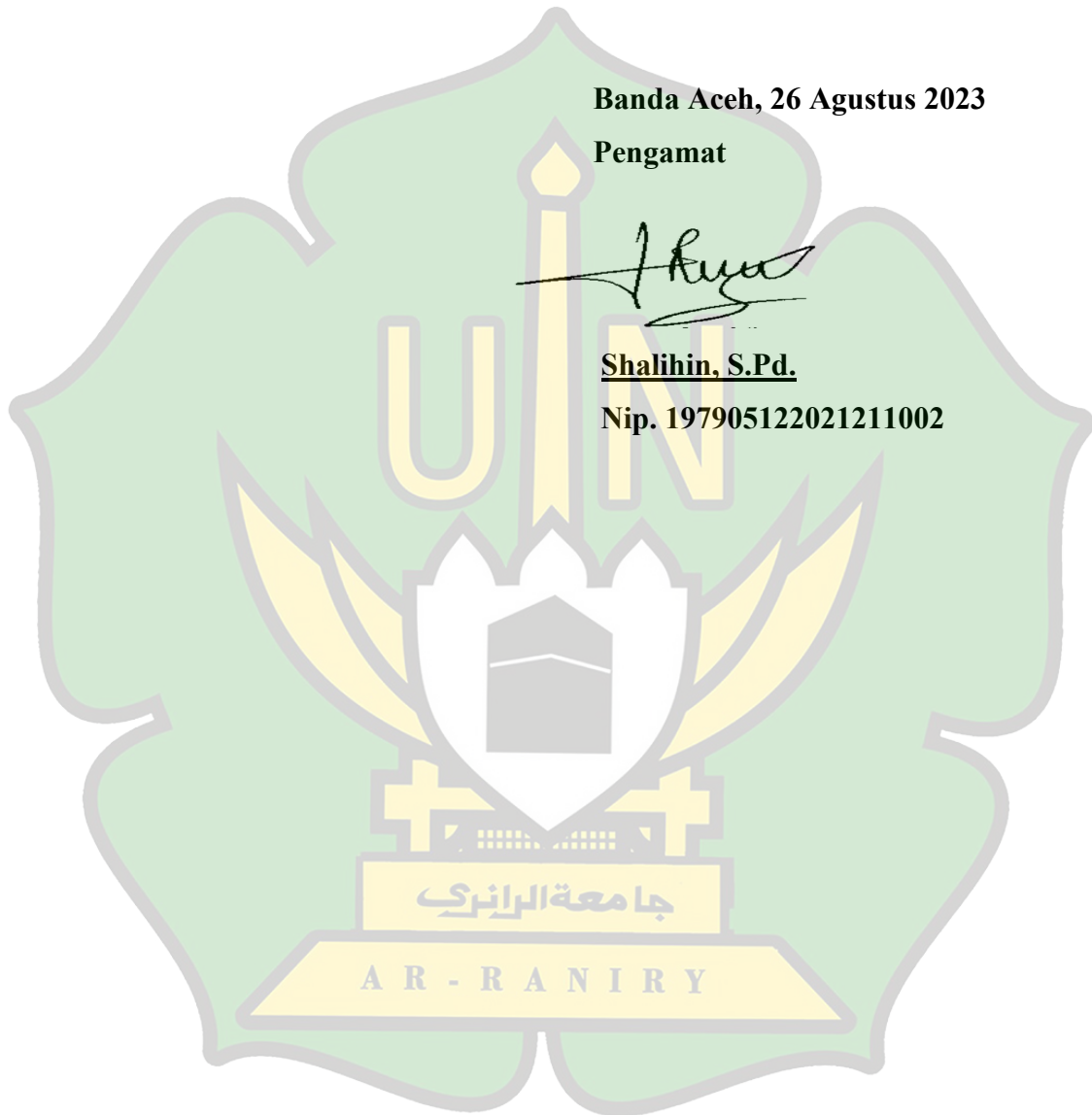
.....
.....
Banda Aceh, 26 Agustus 2023

Pengamat



Shalihin, S.Pd.

Nip. 197905122021211002



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh

Nama Guru : Miftahul Jannah

Nama Pengamat : Fadlia

Kelas/Semester : III/ I

Hari/Tanggal : 26 Agustus 2023

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.			√	
2.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
4.	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.			√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi karanga, dan langkah-langkah menulis karangan.				√
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.				√
7.	Siswa mengamati gambar seri yang di tempel di papan tulis.				√
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru isi cerita gambar seri di papan tulis.				√
9.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membentuk 5 kelompok belajar dengan berhitung 1-5.				√
10.	Siswa yang bekerja sama mengerjakan LKPD akan diberikan hadiah kepada kelompok tersebut.				√
11.	Siswa dibimbing pengerjaan kelompok.				√

12.	Siswa mempersentasikan hasil karangan sederhana di depan tulis.				√
13.	Siswa menanggapi hasil karangan sederhana kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah.				√
14.	siswa mengumpulkan LKPD.				√
15.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.			√	
16.	Siswa yang banyak menanggapi hasil karangan sederhana dari kelompok persentasi akan mendapatkan hadiah dari guru.				√
17.	Siswa mengerjakan latihan secara individu.				√
18.	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab.				√
19.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran di depan kelas akan diberikan nilai plus oleh guru.			√	
20.	Siswa melakukan refleksi.				√
21.	Siswa mendengarkan pesan moral yang di sampaikan guru.				√
22.	Siswa mendengarkan materi pada pertemuan selanjutnya.				√
23.	Siswa membaca doa dan menjawab salam.				√
Jumlah		88			
Nilai Persentase (%)		95,65%			

B. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

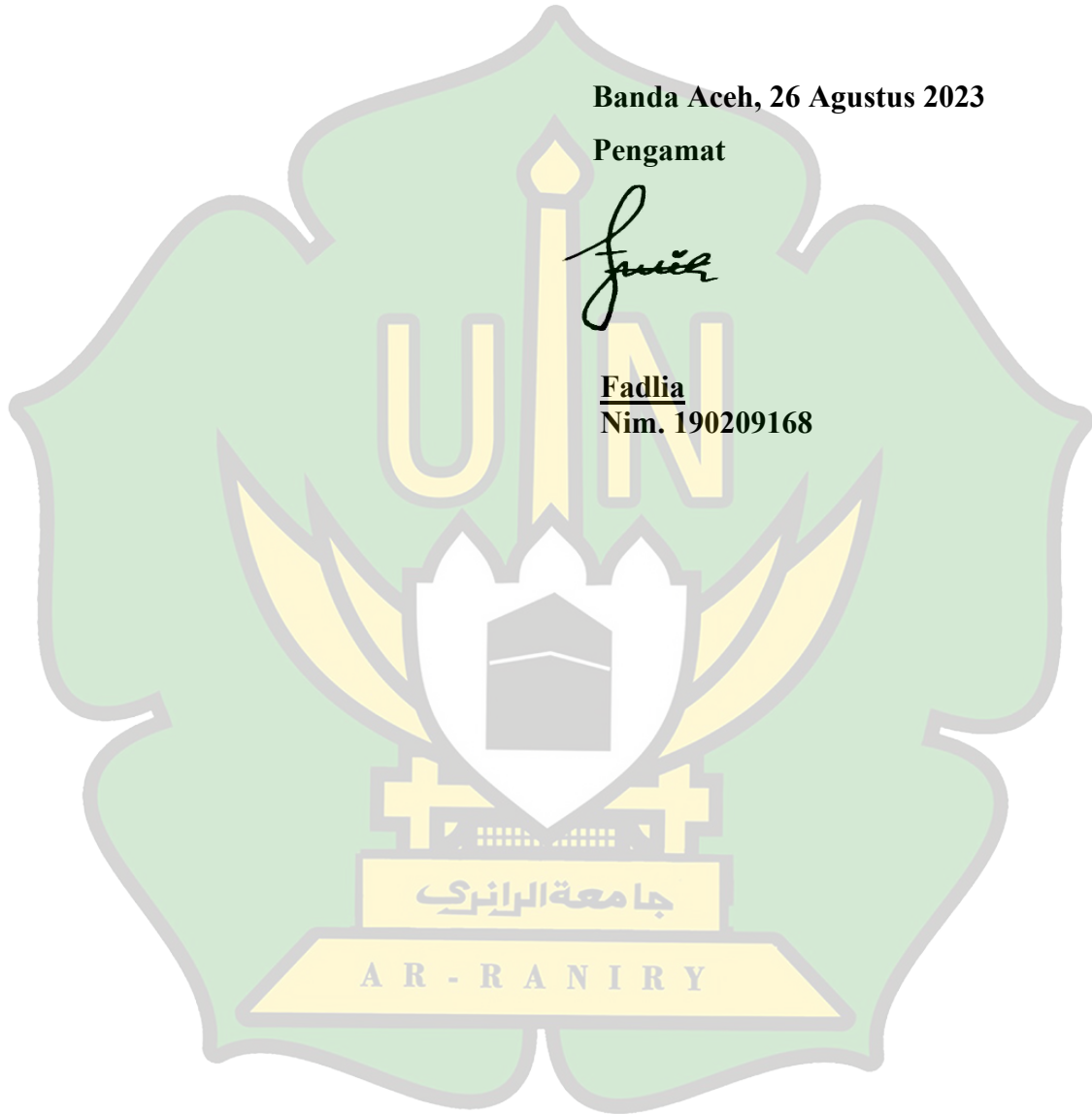
.....
.....

Banda Aceh, 26 Agustus 2023

Pengamat



Fadlia
Nim. 190209168



Lembar Tes Postes Siklus II

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

- a. Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- b. Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



NAMA : SYAIF NURHAMDA
JUJUL : KAKAK MELIHAT HARI MANA

Soal Postes Siklus II

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

- Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



pada suatu siang hari ia keek melihat,
harimau dan anaknya di kebun rumah kakak,
menghamptir induk harimau dan anaknya
kakak merasa kasihan melihat anak harimau
yang sangat kesusahan kakak menyalibai dengan
batu untuk dituangkan ke dalam piring kecil kemudian
di berikan kepada anak harimau induk harimau merasa
terkejut karena kakak kakak sudah baik sudah
habis itu kakak tidur habis tidur
harimau pergi kehabisan.

NAMA : Shidhaza
 JUDUL : bertema harimau

Soal Postes Siklus II

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

- Tentukan judul karangan berdasarkan gambar seri di bawah ini!
- Buatlah sebuah karangan sederhana yang menarik sesuai dengan gambar seri di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar!



100

Pada suatu hari kakak melihat harimau dan anaknya di rumah. kakak mengikuti induk harimau dan anak kakak merasa kasihan melihat anak harimau yang sangat kelaparan, kakak mengambil air dalam botol untuk dituangkan ke dalam piring kecil, kemudian diberikan anak harimau. Induk harimau merasa tertolong karena kakak sudah baik sama anak harimau, lalu kakak tidur di sofa, anak harimau dan induknya bermain, bangun kakak harimau pun pulang.

Lampiran 11: Lembar Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa Siklus II

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Siswa Pada Siklus II									
No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					J	N	K
		Kesesuaian judul dengan isi karangan	Alur cerita	Penggunaan bahasa atau pilihan kata(diksi)	Kelengkapan isi cerita	Terbaca dan kerapian			
1	A ¹	4	2	4	4	4	18	90	A
2	A ²	4	4	4	4	4	20	100	A
3	A ³	4	4	3	4	4	19	95	A
4	A ⁴	4	4	2	4	4	18	90	A
5	A ⁵	4	4	4	4	4	20	100	A
6	A ⁶	4	2	4	4	4	17	85	A
7	A ⁷	4	3	3	3	4	17	85	A
8	A ⁸	4	3	2	3	4	16	80	A
9	A ⁹	4	4	2	3	3	16	80	A
10	A ¹⁰	4	4	3	4	3	18	90	A
11	A ¹¹	4	4	3	4	3	18	90	A
12	A ¹²	3	4	3	3	3	16	80	A
13	A ¹³	3	4	3	3	3	16	80	A
14	A ¹⁴	3	4	3	3	3	16	80	A
15	A ¹⁵	4	4	3	3	3	17	85	A
16	A ¹⁶	3	4	3	3	3	16	80	A
17	A ¹⁷	4	4	3	4	2	17	85	A
18	A ¹⁸	4	3	3	3	2	15	75	B
19	A ¹⁹	3	4	3	3	2	15	75	B
20	A ²⁰	3	4	3	3	3	16	80	A
21	A ²¹	4	4	4	4	4	20	100	A
22	A ²²	3	4	3	3	3	16	80	A
23	A ²³	3	4	3	3	3	18	90	A
24	A ²⁴	4	4	4	4	4	20	100	A
25	A ²⁵	2	4	3	4	2	15	75	B
26	A ²⁶	4	3	3	3	3	16	80	A
27	A ²⁷	4	4	3	3	2	16	80	A
28	A ²⁸	3	4	4	4	3	18	90	A
29	A ²⁹	4	4	3	4	3	18	90	A
30	A ³⁰	4	4	4	4	4	20	100	A
31	A ³¹	4	3	4	3	4	18	90	A
32	A ³²	3	4	3	3	3	16	80	A
33	A ³³	3	4	3	3	3	16	80	A
34	A ³⁴	3	4	4	4	4	19	95	A
35	A ³⁵	3	4	3	4	3	17	85	A
36	A ³⁶	4	4	3	4	4	19	95	A
37	A ³⁷	3	4	4	4	4	19	95	A
38	A ³⁸	3	4	4	4	4	19	95	A
Jumlah siswa yang tuntas							35		
Jumlah siswa yang tidak tuntas							3		A
Persentase							92,10%		

DOKUMENTASI

Lampiran 11: Dokumentasi Selama Penelitian



Guru dan siswa berdoa, tegur sapa, dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.



Guru mengecek kehadiran siswa.



Guru dan siswa melakukan apersepsi dengan bertanya jawab.



Guru dan siswa bernyanyi bersama.



Guru menyampaikan materi kepada siswa.



Guru membagikan LKPD ke kelompok pelajar.



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.



Siswa mempersentasikan hasil LKPD kelompok dengan bimbingan oleh guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 190209167
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 19 Februari 2001
 Alamat : JL. Mesjid Tuhan LR. Beulimbing, Gampong
 Ie Masen Ulee Kareng
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 No. HP : 083166778608
 Email : huljannahmifa@gmail.com

Orang Tua

Nama Ayah : Fachruddin
 Pekerjaan : Buruh (Harian Lepas)
 Nama Ibu : Alm. Mutia Wati
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : JL. Mesjid Tuhan LR. Beulimbing, Gampong
 Ie Masen Ulee Kareng

Riwayat Pendidikan

RA/TK : TK Asyiah Ceurih
 SD/MI : Min 5 Banda Aceh
 SMP/MTsN : SMP 10 Banda Aceh
 SMA/MA : SMK Farmasi Cut Mutia
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Banda Aceh, 24 November 2023
 Penulis,

Miftahul Jannah